

**PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PAI MATERI PERTUMBUHAN
ILMU PENGETAHUAN PADA MASA UMAYYAH
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
READING ALOUD KELAS VIII.4
SMP NEGERI 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh :

DESI RAHAYU
NIM. 150101010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**



**PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PAI MATERI PERTUMBUHAN
ILMU PENGETAHUAN PADA MASA UMAYYAH
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
READING ALOUD KELAS VIII.4
SMP NEGERI 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh :

DESI RAHAYU
NIM. 150101010

Pembimbing :

1. Dr. Firdaus, M.Ag
2. R. Nurhayati, S.Pd.I.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Rahayu
NIM : 150101010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa;

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 21 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



Desi Rahayu

NIM: 150101010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul

: Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah Melalui Strategi Pembelajaran *Reading Aloud* Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai.

Yang ditulis oleh,

Nama

: Desi Rahayu

NIM

: 150101010

Program studi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 21 Mei 2019

Pembimbing I,

Dr. Firdaus, M.Ag
NIDN. 2117057102

Pembimbing II,

R. Nurhavati, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 2119078401



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah Melalui Strategi Pembelajaran *Reading Aloud* Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai. yang ditulis oleh Desi Rahayu Nomor Induk Mahasiswa 150101010, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 08 Juli 2019 M bertepatan dengan 05 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTK IAIM Sinjai


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

ABSTRAK

Desi Rahayu. Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini berangkat dari sebuah kondisi peserta didik kelas VIII.4, dimana dalam hal membaca khususnya pada mata pelajaran PAI masih sangat rendah. Sehingga berbagai cara atau strategi yang digunakan agar dapat meningkatkan minat baca peserta didik tersebut. Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat baca peserta didik tersebut adalah strategi pembelajaran *Reading Aloud*. Strategi pembelajaran *Reading Aloud* adalah bahwa peserta didik melakukan aktivitas membaca dengan keras pada poin-poin tertentu untuk menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merangsang untuk diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk lebih memotivasi pembelajaran aktif secara individu dan memotivasi belajar aktif bersama. Dapat membantu siswa memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan, dan menstimulasi diskusi. Pada mata pelajaran PAI materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas VIII.4. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi (pengamatan), dan kuesioner (angket). Sedangkan analisis datanya yang digunakan statistik sederhana yaitu analisis data angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan strategi pembelajaran *Reading Aloud* pada mata pelajaran PAI materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai, dilakukan 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi yang dapat mendorong minat baca peserta didik agar lebih memotivasi peserta didik dan memberi semangat dalam belajar. 2) Terdapat peningkatan minat baca peserta didik melalui strategi pembelajaran *Reading Aloud* pada mata pelajaran PAI materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai, ini terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil angket yang telah diisi pada siklus I dan siklus II. Menentukan kategori angket peserta didik yang masuk sangat baik dengan presentase 80% - 100%, yang masuk kategori baik dengan presentase 70% - 79%, yang masuk kategori cukup dengan presentase 60% - 69%, dan yang termasuk kurang $\leq 59\%$. Dan adapun penentuan kriteria peningkatan hasil tindakan berdasarkan kategorisasi N Gain yaitu $g > 0.7$ (tinggi), $0,3 \leq g \leq 0,7$ (sedang), $0 \leq g \leq 0,3$ (rendah), dan $g \leq 0$ (gagal). Dari hasil angket minat baca peserta didik pada siklus I sebesar 1076 dan mencapai persentase 63,2% dan siklus II sebesar 1550 dan mencapai persentase 91,1%. Begitupun dengan kriteria peningkatan minat baca berdasarkan kategorisasi N Gain yaitu pada siklus I yaitu $0,18 \leq g < 0,3$ masih dalam kategori rendah dan pada siklus II sudah termasuk dalam kategori tinggi yaitu $0,79 > 0,7$.

ABSTRACT

Desi Rahayu. Increased Student Interest in Reading in the PAI Subject Science Growth Materials in Umayyah Class VIII.4 Middle School 1 Sinjai. Sinjai: Islamic Education Departement, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai 2019.

This study departs from a condition of students in class VIII.4 where in terms of reading, especially on PAI subjects is still very low. So that various methods or strategies are used in order to increase students interest in reading. One learning strategy used to increase students interest in reading is the Reading Aloud learning strategy. Reading Aloud learning strategy is that students do the activity of reading aloud at certain points to raise questions and stimulate discussion. This study aims to further motivate active learning together can help students focus their thoughts, ask question, and stimulate discussion. On PAI subject matter Science Growth in Umayyah period VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai.

This research is an action research with a class action research approach (CAR). The subjects of this study were teachers and class VIII.4 students. The data collection techniques are observation, and questionnaire. While the data analysis used is simple statistics namely questionnaire data analysis.

The results showed that 1) The implementation of the Reading Aloud learning strategy in the PAI subjects Knowledge Growth Science In Umayyah period VIII.4 grade 1 Sinjai Middle School, carried out 2 cycles namely Cycle I and Cycle II by carrying out the implementation plan, actions and observations, and reflections can encourage them to learn. 2) There is an increase in Students interest in reading through the

Reading Aloud learning strategy in the PAI subject of the Growth of Science in Umayyah Period VIII.4 Sinjai Middle School 1, this can be seen from the results of observations and is strengthened by the results of the questionnaire that was filled in cycle I and cycle II. Determine the questionnaire category of students who enter very well with a percentage of 80%-100%, which is included in the good category with a percentage of 70%-79%, that is categorized sufficiently with a percentage of 60%-69%, and which includes less than $\leq$ 59%. The determination of the criteria for increasing the results of actions based on N Gain categorization are $g > 0,7$ (high), $0,3 \leq g \leq 0,7$ (moderate), $0 \leq g \leq 0,3$ (low), and $g \leq 0$ (failed). From the results of the questionnaire interest in reading students in the first cycle I of 1076 and reached a percentage of 63,2%. And the second cycle of 1550 and reached a percentage of 91,1%. Likewise with the criteria for increased interest in reading based on the N Gain categorization, in the first cycle, $0,18 \leq g < 0,3$ is still in the low category and in the second cycle is included in the high category, which is $0,79 > 0,7$.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ لَحْمَدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta yang telah mendidik dan membesarkan.
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah sinjai.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas.
5. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku pembimbing I dan R. Nurhayati, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku pembimbing II.
6. Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I., selaku ketua program Studi Pendidikan Agama Islam.

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
10. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para siswa SMP Negeri 1 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 21 Mei 2019

Desi Rahayu
NIM. 150101010

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBASTAS.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Minat Baca	11
1. Pengertian Minat Baca	11
2. Tujuan Minat Baca.....	13
3. Indikator Minat Baca.....	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	13
5. Usaha-usaha Meningkatkan Minat Baca.....	15
B. Tinjauan Tentang Peserta Didik	17

1.	Pengertian Peserta Didik.....	17
2.	Hakikat Peserta Didik	18
3.	Karakteristik Peserta Didik	18
C.	Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam.....	19
1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	19
2.	Dasar Pendidikan Agama Islam.....	20
3.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	20
4.	Materi Pendidikan Agama Islam.....	21
D.	Tinjauan Tentang Strategi <i>Reading Aloud</i>	22
1.	Pengertian Strategi <i>Reading Aloud</i>	22
2.	Keterampilan yang dituntut dalam <i>Reading Aloud</i>	23
3.	Langkah-langkah Strategi <i>Reading Aloud</i>	24
4.	Tujuan Strategi <i>Reading Aloud</i>	25
5.	Pendekatatan-pendekatan dalam Strategi <i>Reading Aloud</i>	28
6.	Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Reading Aloud</i>	34
E.	Hasil Penelitian Relevan	37
F.	Hipotesis Tindakan.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Model Penelitian.....	42
B.	Waktu Penelitian	44
C.	Defenisi Operasional	44
D.	Subjek dan Objek Penelitian	45
E.	Jenis Tindakan	45
F.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	54
G.	Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Prosedur dan Hasil Penelitian.....	57
1.	Gambaran Pra Tindakan.....	57
2.	Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan.....	73
B.	Pembahasan (Uji Hipotesis)	109

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	119
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA..... 122

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategorisasi N-Gain	56
Table 2 Hasil Observasi Guru Pra Tindakan	60
Tabel 3 Hasil Obserbvasi Peserta Didik Pra Tindakan	63
Tabel 4 Hasil Angket Pra Tindakan (Pre-Test).....	67
Tabel 5 Hasil Observasi Guru Siklus I	77
Tabel 6 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I.....	80
Tabel 7 Hasil Angket Siklus I (Post-Test I).....	84
Tabel 8 Hasil Kategorisasi Uji N Gain Siklus I.....	89
Tabel 9 Hasil Observasi Guru Siklus II	96
Tabel 10 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II.....	98
Tabel 11 Hasil Angket Siklus II (Post-Test II)	102
Table 12 Hasil Kategorisasi Uji N-Gain Siklus II	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin.....	43
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era pembangunan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, sumber daya manusia sebagai aset masa depan bangsa perlu dikembangkan. Hal ini sangat diperlukan dalam mendukung dan mensukseskan pembangunan nasional. Seperti kita ketahui dalam kehidupan modern membaca semakin penting, karena barang siapa kurang mampu atau sama sekali tidak dapat membaca dalam arti seseorang tidak dapat menggunakan waktunya untuk kegiatan membaca dan memahami apa yang dibaca, tentunya orang tersebut akan ketinggalan informasi dan ketinggalan dalam segala hal dalam kehidupan ini. Oleh karena itu sumber daya manusia perlu ditingkatkan mutunya melalui pembinaan minat dan kebiasaan membaca.¹

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung

¹Idris Kamah, dkk., *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2000), h. 1.

dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Jadi, minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dalam dirinya.² Di Indonesia, minat membaca masyarakat saat ini masih memprihatinkan, terlihat dari berbagai penelitian yang dilakukan di Indonesia. Dalam survei *The Political and Economy Risk Country (PERC)*, sebuah lembaga konsultan di Singapura, pada akhir 2001 menempatkan Indonesia di Urutan 12 dari 12 negara di Asia yang diteliti mengenai minat baca.³ Dan juga berdasarkan *UNESCO* di tahun 2012 indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Jadi setiap 1.000 orang hanya ada satu orang yang punya minat

²Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 5.

³Tim Survei, *The Political and Economy Risk Country*, (Singapura, 2001).

baca. Data itu menggambarkan betapa rendahnya minat baca masyarakat Indonesia.⁴

Berdasarkan faktor minat baca yang dikemukakan para ahli, salah satu faktor ekstern yang berpengaruh terhadap minat baca adalah faktor keluarga.⁵ Keluarga merupakan pendidikan pertama dan terutama yang diperoleh anak. Keluarga akan banyak mempengaruhi kepribadian anak. Siswa yang sedang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Orang tua memegang peranan utama dalam keseluruhan tanggung jawab pendidikan. Penumbuhan, peningkatan dan pembinaan minat baca anak juga dipegang erat orang tua dalam bentuk pola asuh di keluarga.⁶

Dalam pendidikan terdapat beberapa unsur penting yang harus dipenuhi, yang salah satunya adalah guru sebagai pendidik. Sehubungan dengan hal itu, guru sebagai pendidik merupakan salah satu unsur dalam

⁴Tim Survei, *United Nation Education Society and Cultural Organization*, (Singapura, 2011).

⁵Idris Kamah, dkk., *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2000), h. 11.

⁶*Ibid.* h. 11.

pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan. Sebagai pendidik yang selalu berkecimpung dalam proses belajar mengajar efektif dan efisien, maka dari itu penguasaan materi saja tidaklah cukup, seorang guru harus menguasai berbagai strategi pengajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.⁷

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting, menarik, menyenangkan dan tidak membosankan. Kenyataan yang ada di sekolah-sekolah tampaknya bukanlah demikian. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bukanlah mata pelajaran yang menyenangkan melainkan membosankan. Selain itu juga kurang menarik dan cenderung membuat siswa gaduh dalam mengikutinya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kelemahan dalam belajar Pendidikan Agama Islam tersebut lebih disebabkan oleh faktor guru, yaitu para guru kurang mampu mengembangkan keterampilan

⁷Abu Ahmad, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 1991), h. 74.

mengajar yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.⁸

Selain faktor guru, karena sifatnya yang banyak cerita serta banyaknya hafalan-hafalan, sehingga membuat siswa merasa jenuh yang akan menimbulkan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut. Hal ini bisa dilihat dari kecendrungan siswa bersikap pasif dalam menerima pelajaran Pendidikan Agama Islam, apalagi pada jadwal siang. Untuk itu perlu adanya upaya dan berbagai pihak untuk menggairahkan kembali minat belajar ataupun minat baca siswa dan memberikan pengertian bahwa Pendidikan Agama Islam itu penting.⁹

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus bisa mengemas sebaik mungkin agar anak tidak bosan dan malas, dan juga guru harus memiliki strategi yang tepat, kaya dan bervariasi sehingga akan membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. Sebuah strategi yang dapat

⁸Widat Khikmah Dewi, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 01 Ajibarang Banyumas” Skripsi Strata I (Purwokerto: IAIN Purwokerto 2016), h. 3-5.

⁹*Ibid.* h. 3-5.

membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi.¹⁰ Oleh karena itu, untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif dalam mata pelajaran PAI, guru dapat memilih strategi *reading aloud* dalam pelajaran ini dapat diterapkan dan dipraktekkan, seperti membaca.¹¹

Membaca sebuah teks dengan keras-keras ternyata dapat membantu siswa memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan dan menstimulasi diskusi. Cara ini memiliki dampak berupa terfokusnya perhatian dan terciptanya kelompok yang terpadu.¹² Sebagai seorang pendidik tentu harus memiliki berbagai macam strategi agar supaya peserta didik tersebut dapat memiliki minat dalam membaca, karena selain belajar di kelas peserta didik dapat pula mendapatkan pengetahuan dengan memperbanyak membaca.¹³ Adapun salah satu hasil penelitian skripsi, Eva Niatul Husna yang berjudul “Penerapan Metode *Reading Aloud* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran

¹⁰Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h. 43.

¹¹*Ibid.* h. 43.

¹²Melvin L Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Raisul Muttaqien, 2004), h. 159-160.

¹³*Ibid.* h. 159-160.

PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X IPA2 SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar” yaitu bahwa penerapan metode *Reading Aloud* yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu contoh skripsi tersebut dapat membuktikan bahwa strategi *Reading Aloud* dapat meningkatkan kemampuan minat baca peserta didik.¹⁴

Kondisi peserta didik kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai, terutama dalam hal membaca, khususnya pada mata pelajaran PAI sangat rendah. Adapun salah satu permasalahan yang terdapat di kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai yaitu dari hasil ulangan pada mata pelajaran PAI, hanya sebagian peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi, dan lebih banyak peserta didik yang tidak tuntas. Hal ini disebabkan karena rendahnya minat baca dari setiap peserta didik, sehingga nilai mereka tidak mencapai standar.

Adapun salah satu alasan, kenapa peneliti memilih strategi *reading aloud* yaitu karena peneliti

¹⁴Eva Niatul Husna, “Penerapan Metode *Reading Aloud* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Kelas X IPA2 di SMA Negeri 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar” Skripsi Strata I (Banda Aceh: UIN Ar-Rainry Darussalam Banda Aceh 2017), h. 5.

ingin mencoba suatu strategi pembelajaran aktif guna untuk mengaktifkan peserta didik agar berperan aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Dan alasan kenapa peneliti memilih kelas VIII.4 yaitu karena pada saat peneliti melaksanakan observasi yaitu pada kelas VIII.4 peneliti menemukan bahwa peserta didik dikelas VIII.4 minat bacanya masih rendah, hal ini bisa dilihat dari frekuensi dan minat membacanya masih sangat rendah, begitupun dengan kuantitas sumber bacaannya dan kurangnya keinginan peserta didik mencari bahan bacaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah skripsi yang berjudul “Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah Melalui Strategi Pembelajaran *Reading Aloud* Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai”.

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam membahas masalah yang diangkat maka ditentukanlah batasan masalahnya, yaitu:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Reading Aloud*;
2. Penelitian dilaksanakan pada proses pembelajaran PAI materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai;
3. Subjek yang akan diteliti adalah peserta didik kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai;
4. Minat yang diungkap melalui penelitian ini adalah minat baca siswa dalam pembelajaran PAI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menjabarkan rumusan masalah adalah:

Apakah penerapan strategi pembelajaran *reading aloud* dapat meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahaun Pada Masa Umayyah kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis menjabarkan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *Reading Aloud* dalam meningkatkan minat baca

peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Membantu peserta didik dalam rangka meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan bersifat aktif dalam menerima pelajaran.
2. Membantu guru dalam rangka pencarian strategi dan startegi pengajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan peserta didik agar dapat memberikan kesan kepada siswa bahwa PAI adalah mata pelajaran yang mudah, menarik dan mengasyikkan. Dengan demikian minat baca peserta didik akan tinggi.
3. Membantu pihak sekolah dalam rangka mencerdaskan peserta didik. Dengan meningkatnya minat baca peserta didik maka akan meningkatkan pula prestasi yang diraih anak didik dan membawa nama baik sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.¹⁵ Sedangkan menurut kamus psikologi menjelaskan bahwa minat dalam bahasa inggrisnya *interest* merupakan salah satu istilah teknis psikologi, khususnya didalam psikologi pendidikan. Minat memainkan peranan penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap.¹⁶

Secara sederhana minat berarti kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat memengaruhi kualitas hasil belajar siswa.¹⁷ Dalam hal ini tentu saja seseorang

¹⁵Tim Reality, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisng, 2008).

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2004), h. 135.

¹⁷*Ibid.* h. 136.

yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat ia tidak akan bisa mengikuti proses belajar.¹⁸

Selanjutnya secara umum pengertian membaca dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman.

Minat besar pengaruhnya terhadap membaca, karena bila bahan bacaan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan membaca dengan sebaik-baiknya. Akan tetapi jika bahan bacaan itu menarik minat peserta didik, maka bahan bacaan itu akan lebih mudah dipelajari dan disimpan oleh peserta didik itu sendiri sehingga peserta didik mudah menuangkan kembali ketika dites

¹⁸Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung; Pustaka Setia, 2003), h. 246.

atau diuji yang pada akhirnya presatsi belajar peserta didik meningkat.

2. Tujuan Minat Membaca

Berikut ini beberapa tujuan aktivitas membaca yaitu:

- a. Membaca merupakan suatu kesenangan tidak melibatkan suatu pemikiran yang rumit
- b. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan
- c. Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi.¹⁹

3. Indikator Minat Baca

Ada beberapa indikator yang mengetahui adanya minat baca peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- a. Frekuensi dan kualitas membaca
- b. Kuantitas sumber bacaan
- c. Keinginan mencari bahan bacaan²⁰

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental.

¹⁹Dwi Sunar Prasetiono, *Rahasia Mengerjakan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta; Think, 2008), h. 60.

²⁰Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali pers, 2014),h. 145.

Minat berubah seiring dengan perkembangan fisik dan mental yang juga mengalami perubahan, jenis bacaan pun akan berubah seiring dengan level perkembangan dan kematangan pribadi.

b. Minat bergantung pada kesiapan belajar.

Kesempatan belajar anak yang paling tinggi adalah di lingkungan rumah, dimana lingkungan rumah merupakan stimulus paling awal dan tempat belajar paling utama bagi anak untuk belajar membaca dan mempertahankannya dan kemudian menjadi suatu kebiasaan.

c. Minat diperoleh dari pengaruh budaya.

Budaya merupakan kebiasaan yang sifatnya permanen, sehingga sangat memungkinkan dengan adanya budaya membaca akan membuat seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi minat membaca menjadi tinggi.²¹

d. Minat dipengaruhi oleh bobot emosi.

Seseorang yang telah menemukan manfaat dari kegiatan membaca akan menimbulkan reaksi positif yang akan membuat orang tersebut ingin

²¹*ibid*, h. 150.

mengulanginya lagi, sehingga kesenangan emosi yang mendalam pada aktivitas membaca akan menguatkan minat baca.²²

- e. Minat adalah sifat egosentrik dikeseluruhan masa anak-anak.

Seorang anak yang yakin aktivitas membaca akan membuatnya memiliki wawasan luas dan kecerdasan dalam menyikapi hidup, maka akan terus-menerus melakukan aktivitas membaca sampai tua.²³

5. Usaha-usaha Meningkatkan Minat Baca

- a. Timbulnya minat baca sejak dini.
- b. Sediakan buku-buku yang diamati oleh anak.
- c. Letakkan buku-buku yang disukai oleh anak ditempat yang mudah dijangkau oleh anak.²⁴

Ada beberapa usaha yang dapat ditempuh oleh guru dan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Berikut usaha-usaha yang dapat ditempuh, antara lain:

²²*Ibid.*, h. 150.

²³*Ibid.*, h. 151.

²⁴Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras 2012), h. 180.

- 1) Memperkenalkan siswa dan membimbing mereka agar gemar membaca buku.
- 2) Menyediakan bacaan dimana anak mendapatkan keterangan tambahan mengenai topik yang dipelajari dikelas.
- 3) Meningkatkan pelayanan perpustakaan, tidak saja terbatas pada pelayanan peminjaman bahan pustaka saja, akan tetapi juga memperkenalkan penggunaan katalog dan penggunaan fasilitas perpustakaan.
- 4) Berusaha memotivasi minat baca siswa dengan jalan mengadakan pameran buku dan memperkenalkan buku baru agar siswa terangsang untuk membaca.
- 5) Penyusunan koleksi menurut sistem yang digunakan, agar koleksi buku selalu dapat ditemukan dengan mudah.²⁵

Dengan demikian, minat baca yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah suatu kecendrungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang

²⁵*Ibid.* h. 180.

dilakukan secara terus-menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengikuti atau memahami apa yang dibacanya.

B. Tinjauan Tentang Peserta Didik

1. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar. Komponen peserta ini dapat dimodifikasi oleh guru.²⁶ Peserta didik sebagai *raw material* dalam proses transformasi dan internalisasi menempati posisi yang sangat penting untuk dilihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses.²⁷

2. Hakikat peserta didik

Membicarakan peserta didik, sesungguhnya kita membicarakan hakikat manusia yang memerlukan bimbingan. Para ahli psikologi

²⁶Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), h. 11.

²⁷Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet. VII; Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 65.

mempunyai pandangan yang berbeda tentang manusia. Aliran psikonalisis beranggapan bahwa tingkah laku manusia pada dasarnya digerakkan oleh dorongan-dorongan dari dalam yang mengontrol kekuatan psikologi yang sejak semula ada dalam diri individu. Manusia tidak lagi bebas untuk menentukan nasibnya sebab tingkah laku manusia semata-mata digerakkan untuk memuaskan kebutuhan dan instink biologisnya.

3. Karakteristik Peserta didik

Karakteristik umum peserta didik yaitu perbedaan budaya, suku, agama, gender, atau latar belakang status sosial sangat berguna dalam mendesain pembelajaran, begitu pula dengan karakteristik khusus seperti perbedaan gaya belajar, kecerdasan, termasuk lingkungan belajar membawa dampak tersendiri dalam proses pembelajaran.²⁸

C. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” artinya

²⁸ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2013), h. 119.

seseorang, dan “Again” diterjemahkan membimbing.²⁹ Jadi pendidikan (*paedagogie*) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang. Dan di dalam islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta’alim*, dan *ta’adib*. Namun istilah yang sekarang berkembang didunia Arab adalah *tarbiyah*.³⁰

Dengan demikian, maka pengertian Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan-rumusan diatas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara,

²⁹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1991), h. 69.

³⁰ Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), h. 3.

alat dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.³¹

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Terdapat dua hal yang menjadi dasar pendidikan agama islam, yaitu:

a. Dasar Religius

Dasar-dasar yang bersumber dari ajaran islam yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadist.

b. Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan, yang berlaku dinegara Indonesia yang secara langsung atau tidak dapat dijadikan pegangan untuk melaksanakan pendidikan gama.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Ada dua hal dalam tujuan pendidikan agama islam yaitu:

a. Tujuan umum (Institusional)

b. Tujuan akhir

c. Tujuan sementara (Instruksional)

d. Tujuan operasional³²

³¹ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 28.

4. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi pendidikan agama islam pada sekolah atau madrasah dasar, lanjutan tingkat pertama dan lanjutan atas merupakan integral dari program pengajaran setiap jenjang pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan agama islam diarahkan untuk membentuk Indonesia seutuhnya.

Adapun materi pokok pendidikan agama islam dapat dikalsifikasikan menjadi lima aspek kajian yaitu:

- a. Aspek Al-Qur'an dan Hadist
- b. Aspek keimanan dan aqidah islam
- c. Aspek akhlak
- d. Aspek hukum islam atau syari'ah islam
- e. Aspek tarikh islam³³

Adapun materi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah yang membahas tentang sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia.

³² *Ibid.* h. 30

³³ Depdiknas Jenderal Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: 2004), h. 18

D. Tinjauan Tentang Strategi *Reading ALoud*

1. Pengertian Strategi *Reading Aloud*

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia*, strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan. Demikian startegi didefenisikan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.³⁴

Sedangkan *Reading Aloud* (membaca nyaring) sendiri adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang. Pembaca harus mempergunakan segala keterampilan. Membaca nyaring adalah sebuah pendekatan yang dapat memuaskan serta memenuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan minat.³⁵

³⁴H. Martinis Yamin, *strategi dan Metode dalam model Pembelajaran* (Jakarta: GP Press Group,2013), h. 1.

³⁵Henry Guntur Tarigan, *Membaca*, h. 23.

Crawley dan Mountain menjelaskan bahwa membaca nyaring hendaknya mempunyai tujuan tertentu dan tidak menggunakan format *round robin*, yakni setiap siswa secara acak mendapat giliran untuk membaca nyaring satu paragraf, yang mana menyebabkan siswa kurang menyimak apa yang dibaca oleh temannya.³⁶

2. Keterampilan yang dituntut dalam *Reading A Loud* (membaca nyaring)

Telah dipaparkan sebelumnya bahwa *Reading Aloud* (membaca nyaring) merupakan suatu aktivitas yang menuntut aneka ragam keterampilan. Di sini peneliti akan menjelaskan keterampilan yang dituntut dalam membaca nyaring pada kelas VIII Sekolah menengah pertama yang sangat membantu para guru dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam *Reading Aloud* (membaca nyaring).

Disetiap jenjang kelas pada sekolah menengah pertama tentu memiliki tingkatan-tingkatan kemampuan berpikir siswa, begitu juga

³⁶Farida Rahim, *Pengajaran*, h. 123.

dengan keterampilan memahami sebuah cerita. Berikutnya adalah ketepatan mata dan suara, ketika seseorang membaca sebuah bacaan, maka yang berperan penting adalah mata dan ketepatan suara saat membacakan dan keduanya harus berjalan secara beriringan agar bacaan dapat mudah masuk dan dipahami. Terakhir yang menjadi keterampilan membaca khususnya pada kelas VIII sekolah menengah pertama adalah patah kata dalam satu detik, maksudnya disini adalah ketepatan membaca setiap kata dalam bacaan tersebut harus benar dan tepat walau dalam waktu satu detik pun.³⁷

3. Langkah-langkah Pelaksanaan strategi *Reading Aloud*

Berikut adalah langkah-langkah atau prosedur pelaksanaan strategi *reading aloud* secara berurutan:

- a. Pilih salah satu teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras. Usahakan teks tidak terlalu panjang
- b. Berikan kopian teks kepada seluruh siswa (jika tidak ada buku teks)

³⁷Henry Guntur Tarigan, *Membaca*, h. 26.

- c. Berilah tanda pada poin-poin yang menarik untuk dibahas pada kopian teks
- d. Bagi teks dalam paragraf atau yang lain
- e. Minta beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian teks yang berbeda
- f. Ketika salah satu siswa membaca, berhentilah pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin tertentu, untuk bertanya atau memberi contoh
- g. Akhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa isi dari teks bacaan.³⁸

4. Tujuan Strategi *Reading Aloud*

Tujuan strategi *reading aloud* adalah untuk lebih memotivasi pembelajaran aktif secara individu dan memotivasi belajar aktif bersama (*cooperative learning*).³⁹

Membaca sebuah teks dengan keras-keras ternyata dapat membantu siswa memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan dan menstimulasi diskusi. Strategi ini agak serupa dengan pelajaran mengkaji kitab suci. Cara ini memiliki dampak

³⁸Sibahuddin, *Strategi Pembelajaran SAL*, h. 13.

³⁹Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, h. 43.

berupa terfokusnya perhatian dan terciptanya kelompok yang padu.⁴⁰

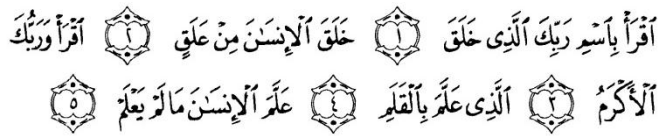
Banyak para ahli yang menyatakan bahwa tujuan membaca dengan kemampuan membaca mempunyai hubungan yang signifikan. Hal inilah yang mendorong para ahli sepakat bahwa tujuan utama membaca dengan keras adalah modal utama dalam belajar. Menurut Hernowo tujuan strategi *reading aloud* juga berarti mendengar aktif (*active listening*), suara-suara yang keluar dari bacaan dapat menjadi komunikasi bagi para pendengarnya dengan jelas.⁴¹

Pada hakekatnya tujuan utama membaca termasuk membaca dengan keras sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang memerintahkan untuk melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an kepada umat islam menjadi landasannya. Diantara ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai dasar adalah surah Al-Alaq ayat 1-

⁴⁰Melvin L. Silberman, *Active Learning*, 101 Cara Belajar Siswa Aktif, (Bandung: Raisul Muttaqien, 2004), h. 159-160.

⁴¹Hernowo, *Quantum Reading, Cara Cepat Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, (Bandung: Mizan Learning Centre, 2003), h. 23-24.

5 sebagai berikut :



Artinya: Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S Al-Alaq 1-5).⁴²

5. Pendekatan-Pendekatan dalam Strategi *Reading Aloud*

Beberapa pendekatan yang bisa dilakukan dalam strategi *Reading Aloud* diantaranya:

a. Pendekatan berdasarkan perubahan tingkah laku (*Behaviour Modivication Approach*)

Untuk membina tingkah laku yang dikehendaki guru harus memberi penguatan positif (memberi stimulus) positif sebagai ganjaran atau penguatan negatif (menghilangkan hukuman,

⁴²Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam*, h. 1079.

suatu stimulus negatif) sedangkan untuk mengurangi tingkah laku yang tidak dikehendaki, guru menggunakan hukuman (memberi stimulus negatif), penghapusan (pembatalan pemberian ganjaran yang sebenarnya diharapkan peserta didik) atau *time out* (membatalkan kesempatan peserta didik untuk memperoleh ganjaran, baik yang berupa barang maupun yang berupa kegiatan yang disenanginya).⁴³

- b. Pendekatan berdasarkan susasana emosi dan hubungan sosial (*Socio Emotional Climate Approach*)

Pendekatan berdasarkan suasana emosi dan hubungan sosial bertolak dari psikologi klinis dan konseling, dengan anggapan dasar bahwa kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien membutuhkan hubungan sosio-emosional yang baik antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa. Selanjutnya guru dipandang memegang peranan penting dalam rangka menciptakan hubungan baik tersebut.

⁴³Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Asdi Mahastya Rineka, 2004), h. 149.

Pengalaman dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan pada kita bahwa bila hubungan dengan partner kerja baik, berbagai kegiatan dalam kerja sama tersebut dapat berlangsung dengan lancar, demikian juga bila terjadi kesalahpahaman, dapat dengan mudah mencari jalan keluarnya, sama halnya dengan kegiatan belajar di sekolah, bila hubungan anatara guru dan siswa baik, kegiatan-kegiatan mengajar dapat berlangsung dengan lancar kesalahpahaman yang timbul pun dapat diatasi dengan mudah.⁴⁴

c. Pendekatan proses kelompok (*Group Pocesses Approach*)

Pendekatan ini didasarkan pada psikologi sosial dan dinamika kelompok, maka asumsi pokoknya adalah:

- 1) Pengalaman belajar sekolah berlangsung dalam konteks kelompok sosial
- 2) Tugas guru yang terutama dalam pengelolaan kelas adalah membina dan memelihara

⁴⁴J.J. Hasibuan, Ibrahim, A.J.E. Toenlio, *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*, (Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), h. 45.

kelompok yang produktif dan kohesif. Menurut Richard Schmuock dan Patrick A. Process yang dikutip oleh Ahmad Rohani adalah:

- (a)Harapan timbal balik (*mutual expectation*) tingkah laku guru peserta didik sendiri. Kelas yang baik ditandai dengan dimilikinya harapan (*expectation*) yang realistis dan jelas bagi semua pihak.
- (b)Kepemimpinan baik dari guru maupun dari peserta didik yang mengatakan kegiatan kelompok menjadi produktif.
- (c)Norma, dalam arti dimiliki serta dipertahankan norma kelompok yang produktif serta diubah dan digantinya norma yang kurang produktif.
- (d)Terjadinya komunikasi yang efektif dalam arti si penerima pesan menginterpretasikan secara benar pesan yang ingin disampaikan oleh si pengirim pesan dengan dipakainya keterampilan komunikasi interpersonal seperti: *Paraphrasing*, *perception checking* dan *feedback*.

(e) Cohesiveness, yakni perasaan keterkaitan masing-masing anggota terhadap kelompok, secara keseluruhan semakin tinggi derajat perasaan keterkaitan maka anggota semakin memperoleh kepuasan sebagai hasil dari keanggotaannya dalam kelompok yang bersangkutan.⁴⁵

d. Memilih pendekatan dari berbagai sumber
(*Ecletic Approach*)

Akhirnya, apabila disimak secara seksama maka ketiga pendekatan yang telah diuraikan di muka adalah ibarat: sudut pandang yang berbeda-beda terhadap objek yang sama. Oleh karena itu guru seyogyanya:

- 1) Menguasai pendekatan. Pendekatan pengelolaan kelas yang potensial, dalam hal ini pendekatan perubahan tingkah laku, penciptaan iklim sosio emosional dan proses kelompok.
- 2) Dapat memilih pendekatan yang tepat dan melaksanakan prosedur yang sesuai dengan

⁴⁵Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, h. 152.

baik dalam masalah pengelolaan kelas. pada gilirannya kemampuan guru memiliki strategi pengelolaan kelas yang tepat sangat tergantung pada kemampuannya menganalisis masalah pengelolaan kelas yang dihadapinya.

Pendekatan perubahan tingkah laku dipilih bila tujuan tindakan pengelolaan yang akan dilakukan adalah menguatkan tingkah laku peserta didik yang baik dan atau menghilangkan tingkah laku peserta didik yang kurang baik, pendekatan berdasarkan suasana emosi dan hubungan sosial dipergunakan apabila sasaran tindakan pengelolaan adalah peningkatan hubungan antara pribadi guru peserta didik dan antar peserta didik, sedangkan pendekatan proses kelompoknya melakukan kegiatan secara produktif.

Untuk menerapkan pendekatan-pendekatan pengelolaan kelas agar kondisi belajar dapat optimal diperlukan komponen keterampilan yang efektif. Komponen keterampilan antara lain adalah:

Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif)

- (a) Menunjukkan sikap tanggap
- (b) Memberi perhatian
- (c) Memusatkan perhatian kelompok
- (d) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas
- (e) Menegur
- (f) Memberi penguatan
- (g) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal.⁴⁶

6. Kelebihan dan kekurangan strategi *Reading Aloud*

Setiap strategi yang diterapkan dalam sebuah pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Karenanya dalam memilih sebuah strategi yang akan diterapkan dalam pembelajaran, guru harus memperhatikan kelebihan dan kekurangan strategi tersebut. Pemilihan yang terbaik adalah mencari titik kekurangan atau kelemahan suatu strategi untuk kemudian dicarikan alternatif pilihan

⁴⁶Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet. II; Bandung: Remaja RosdaKarya, 2000), h. 98-100.

strategi lain yang dapat menutupi kelemahan strategi tersebut. Disamping itu, pendidik juga perlu melakukan evaluasi dari waktu ke waktu mengetahui tingkat keefektifan setelah strategi diterapkan dan apakah kesesuaiannya dengan kompetensi dasar (KD).

Mengetahui batas-batas kelebihan dan kelemahan suatu strategi akan memudahkan dalam merumuskan kesimpulan mengenai hasil penilaian/pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Diantara kelebihan strategi *reading aloud* adalah:

- a. Memberi informasi baru bagi dunia akademik
- b. Membaca keras memberikan latihan berkomunikasi lisan untuk pembaca dan bagi yang mendengar untuk meningkatkan keterampilan menyimaknya.⁴⁷
- c. Membina dan mengembangkan kemampuan daya fantasi pada peserta didik.
- d. Pelajaran dapat dihidangkan dengan lebih menarik bagi murid bila disajikan dalam bentuk membaca dengan keras.

⁴⁷Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 124.

- e. Peserta didik dilatih untuk menjadi pendengar yang sopan.
- f. Peserta didik memperoleh kesempatan untuk menghayati suatu hiburan.
- g. Peserta didik memperoleh penambahan kekayaan pengalaman.
- h. Kegemaran dan keterkaitan akan suatu pelajaran dapat dipupuk dan dikembangkan.
- i. Kepuasan batiniah dapat diperoleh murid dengan membaca sendiri dengan keras materi bahan bacaan.
- j. Memberikan contoh yang baik kepada peserta didik yang lain mengenai cara membaca yang baik.⁴⁸

Strategi *reading aloud*, disamping memiliki banyak kelebihan karena strategi ini merupakan strategi yang mengacu pada keaktifan mental peserta didik, juga memiliki kekurangan. Diantara kekurangan strategi *reading aloud* adalah:

- 1) Peserta didik akan merasa bosan jika bacaan masih bersifat monoton.

⁴⁸Jusuf Djajadisastra, *Metode-metode Mengajar*, Angkasa, (Bandung, 1981, Vol. 1). h. 89-92.

- 2) Peserta didik dikelas rendah masih belum bisa memahami apa yang dibacanya.
- 3) Tidak semua guru mampu memberikan materi bahan bacaan yang menarik.
- 4) Jika kelas-kelas yang berdekatan gaduh atau sedang belajar bernyanyi, maka penyajian dengan strategi membaca tidak dapat efisien.⁴⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, yang dimaksud strategi pembelajaran *reading aloud* dalam penelitian ini adalah bahwa peserta didik melakukan aktifitas membaca dengan keras pada poin-poin tertentu untuk menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merangsang untuk diskusi.

E. Hasil Penelitian Relevan

Dalam penelitian yang lain diungkapkan juga bahwa:

1. Evi Niatul Husna dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode *Reading Aloud* Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur’an Hadits Siswa

⁴⁹Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 58.

Kelas X IPA2 SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar”, mengatakan bahwa: penelitian ini merupakan metode *reading aloud* dalam pembelajaran PAI. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam penerapan metode *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur’an siswa kelas x di SMAN 1 Mesjid Raya, untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas x di SMAN 1 Mesjid Raya setelah menggunakan metode *reading aloud*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan tes kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1.) kualifikasi aktivitas guru pada siklus I dikategorikan “baik”, dengan nilai rata-rata 94,64. Adapun kualifikasi aktivitas siswa pada siklus I masih kurang baik atau belum maksimal, karena baru mencapai 69,56. Sedangkan pada siklus II, aktivitas siswa sudah ada peningkatan menjadi baik dengan nilai rata-rata 84,23. 2.) penerapan metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Hal ini dibuktikan bahwa ada peningkatan pada

ketuntasan hasil belajar siswa, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 66,30 dan pada siklus II meningkat menjadi 80,43.

2. Zumrotul Fatmah, dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Strategi *Reading Aloud* terhadap Hasil Membaca Santri Kelas I’dady di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Mengatakan bahwa: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara umum proses pembelajaran bahasa Arab, mengetahui pengaruh strategi *reading aloud* terhadap kemampuan membaca santri, mengetahui kekurangan dan kelebihan implementasi staretgi *reading aloud* dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas I’dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan proses pembelajaran Al-mabadi’u Al-Fiqhiyyah di kelas I’dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah berjalan cukup baik dengan metode yang bervariasi seperti metode bandongan, ceramah, sorogan santri berperan aktif dalam pemebelajaran selain itu terbukti dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* pada kemampuan membaca teks bahasa Arab dapat

membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan merangsang diskusi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut, tampak adanya persamaan dengan permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti. Namun dalam penelitian ini, terdapat perbedaan yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang implementasi strategi *Reading Aloud* terhadap hasil membaca santri, sedangkan peneliti sekarang menekankan pada peningkatan minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah melalui strategi pembelajaran *Reading Aloud* kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai.

F. Hipotesis Tindakan

1. Penerapan strategi pembelajaran *reading aloud* dalam meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai berjalan dengan baik.
2. Minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa

Umayyah kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai mengalami peningkatan melalui strategi pembelajaran *reading aloud*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan atau *action research*, dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian yang menitikberatkan pada tindakan yang dilakukan pengajar untuk membantu proses pengajaran. Menurut Arikunto, “PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas.”⁵⁰

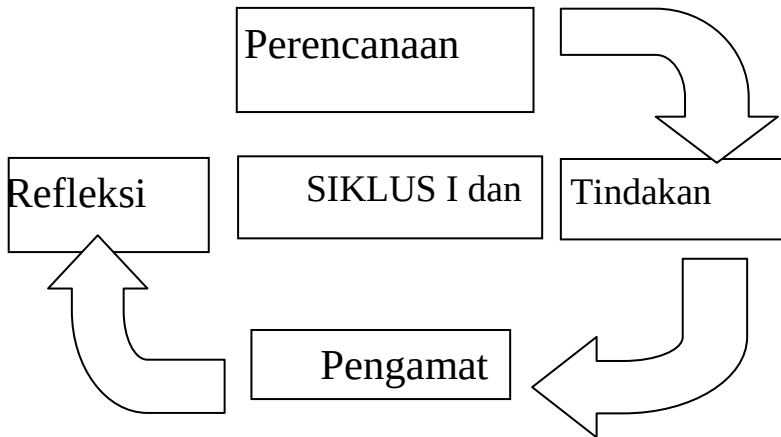
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bahasa inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya saja sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.⁵¹

Model penelitian ini adalah model kemmis dan McTaggart. Model ini merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Model ini *acting, reflecting, planning, observing*. Pada

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Cet. VII; Jakarta: Rineka Ciptaa, 1991), h. 93.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet, VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 2.

model ini komponen *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan.⁵²



Gambar 3.1

Model penelitian Kurt Lewin

Pada model penelitian ini terdapat empat tahap penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada proses penelitian ini, juga ada tahapan observasi yang menjadi rangkaian kegiatan yang berkelanjutan, agar apabila ada perbaikan bisa diterapkan pada siklus berikutnya.

B. Waktu Penelitian

⁵²Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik Dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, (Cet, 1;t:t : Kata Pena, 2014), h. 29.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sinjai. Dan adapun waktu penelitian ini yaitu mulai tanggal 8 Mei sampai dengan tanggal 22 Mei 2019.

C. Definisi Operasional

Pada judul ini yaitu mengenai “Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah Melalui Strategi Pembelajaran *Reading Aloud* Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai”, yang menjadi subjeknya adalah guru dan peserta didik sedangkan objeknya adalah peningkatan minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui strategi pembelajaran *reading aloud* kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai, pada judul ini lebih berfokus kepada masalah peningkatan minat baca peserta didik. Adapun pengertian minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Sedangkan strategi *reading aloud* adalah strategi pembelajaran untuk mengaktifkan peserta didik agar berperan aktif dalam proses pembelajaran dikelas.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah peningkatan minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah melalui strategi pembelajaran *reading aloud* kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai.

E. Jenis Tindakan

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran *reading aloud* yang dilaksanakan selama dua siklus. Untuk mengukur tercapai atau tidaknya indikator keberhasilan penelitian ini. Siklus pertama dan kedua dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sedangkan untuk mengukur adanya peningkatan minat baca peserta didik setelah dilakukan tindakan maka dibutuhkan data yang diberikan sebelum siklus dimulai. Data ini diambil melalui tahapan persiklus.

1. Gambaran kegiatan siklus 1

Pada siklus ini langkah awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Adapun yang akan dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana teknis penelitian
- 2) Berkomunikasi dengan guru bidang studi, mengenai rencana pembelajaran dan masalah nilai peserta didik yang masih kurang
- 3) Membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan strategi yang digunakan

b. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan yang berisi tentang tindakan yang dilaksanakan. Tindakan dalam penelitian ini adalah dengan strategi pembelajaran *reading aloud*.

Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik
- 2) Membaca al-Qur'an secara bersama-sama
- 3) Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk
- 4) Memberi informasi KI/KD, indikator, dan tujuan pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran
- 6) Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- 7) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah (PR) kepada peserta didik.
- 8) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

c. Pengamatan (*observing*)

Dalam tahap ini pengamat berperan dalam mengumpulkan data berupa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung dengan lembar pengamatan.

d. Refleksi (*reflection*)

Adapun yang dilaksanakan pada tahap refleksi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti atau guru. Mulai dari evaluasi mutu, jumlah, dan waktu selama proses tindakan dilakukan.
- 2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang dituangkan pada rencana tindakan pada siklus berikutnya. Dan evaluasi tindakan I ini memiliki interpretasi hasil analisis data, pengambilan keputusan terhadap jawaban permasalahan dan lain-lain.

2. Gambaran kegiatan siklus II

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam siklus II ini relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan lanjutan

- 1) Hasil refleksi pada siklus I akan menjadi pertimbangan bagi peneliti, apakah proses yang dilakukan pada siklus I sudah tepat dalam meningkatkan kerja sama dan hasil belajar peserta didik.
- 2) Peneliti melaksanakan hal-hal yang terdapat dalam lembar refleksi (jika ada perbaikan). Apakah hasil yang diharapkan belum sesuai, maka tindakan harus dilanjutkan dan diperbaiki dengan keterangan pada lembar refleksi. Dan kemudian menyiapkan persiapan sebagaimana tahap perencanaan pada siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Tindakan dilaksanakan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Guru menggunakan RPP dalam kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik yang sama dan tidak jauh berbeda dengan siklus I.

c. Pengamatan (*observation*)

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap metode yang diterapkan.

d. Refleksi (*reflection*)

Peneliti kembali mencoba memahami kembali hasil pengamatan terhadap siswa, serta analisis data dari pelaksanaan tindakan berupa lembar pengamatan, penyebaran angket serta tes akhir siklus untuk pengambilan keputusan sebagai akhir dari siklus II.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, teknik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu alat untuk mengukur dan mendapatkan

data yang relevan dengan masalah yang diteliti, antara lain:

a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Adapun yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai, dan hal yang akan diamati yaitu peningkatan minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai. Adapun hal-hal yang akan diamati pada peserta didik adalah partisipasi, perhatian dan inisiatif. Pengamatan akan menjadi alat pengumpulan data yang baik apabila:

- 1) Mengabdikan kepada tujuan penelitian
- 2) Direncanakan secara sistematis
- 3) Dicatat dan dihubungkan dengan proposisi-proposisi yang umum

- 4) Dapat dicek dan dikontrol validitas, realibilitas dan ketelitiannya⁵³

b. Kuesioner (angket)

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab), terutama pada penelitian survey.

Tujuan dilakukan angket atau kuesioner adalah:

- 1) Memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian
- 2) Memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak⁵⁴

Dengan demikian angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada sumber secara tertulis.⁵⁵ Adapun yang akan diberi kuesioner (angket) dalam penelitian ini

⁵³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. XIV; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 70.

⁵⁴*Ibid.* h. 76.

⁵⁵*Ibid.*, h. 76.

adalah peserta didik kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai.

Skala yang digunakan untuk mengetahui kriteria penilaian item soal angket yaitu dengan menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai angka negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|------------------------|------------------|
| 1) Ragu-ragu | 1) Selalu |
| 2) Setuju | 2) Sering |
| 3) Tidak setuju | 3) Kadang-kadang |
| 4) Sangat tidak setuju | 4) Tidak pernah |

Skor penilaian angket model skala Likert yaitu terdapat 4, 3, 2, 1, interval yaitu mulai dari kata sangat setuju sampai pada kata sangat tidak setuju.⁵⁶

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

- 1) Lembaran observasi untuk guru, untuk mengumpulkan data tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 93.

2) Lembar observasi untuk peserta didik, untuk mengumpulkan data tentang peningkatan yang dialami melalui startegi pembelajaran *Reading Aloud*.

b. Lembar Angket

Angket yaitu daftar isian langsung diajukan dan dijawab oleh orang-orang yang bersangkutan untuk mengetahui apakah peserta didik mengalami peningkatan minat baca setelah menggunakan startegi pembelajaran *Reading Aloud*.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui peningkatan minat baca peserta didik melalui strategi pembelajaran *Reading Aloud* maka perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data yang digunakan statistik sederhana yaitu analisis data angket, data angket menggambarkan persepsi dan kesan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase, jumlah skor maksimal dikali 100 %

Persepsi dan kesan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

Jumlah skor maksimal

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik dengan skor konvesi sebagai berikut :

80 % - 100 %	= sangat baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
$\leq 59 \%$	= Kurang Baik

Adapun penentuan kriteria peningkatan minat baca hasil tindakan maka digunakan pedoman kategorisasi N-Gain sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kategorisasi N-Gain

Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g \leq 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Adapun rumus N-Gain yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}}$$

Keterangan:

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimum Ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

- a. Mata pelajaran PAI dengan materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Aloud*

Dalam Penelitian Tindakan Kelas yang berlokasi di kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari rabu tanggal 8 Mei 2019 dan pertemuan kedua pada hari kamis tanggal 9 Mei 2019 siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama pada hari jumat tanggal 10 Mei 2019 dan pertemuan kedua pada hari sabtu tanggal 11 Mei 2019.

Sebelum diadakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan dua siklus diatas, terlebih dahulu peneliti melakukan obsevasi sebagai awal

penelitian untuk memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran sebelum diadakan tindakan.

b. Observasi awal

Observasi awal ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2019 dimana peneliti bertugas mengamati kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah dalam kelas. Guru membuka awal pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar. Pada pertemuan kali ini guru membahas pelajaran dengan kompetensi dasar 3.13 memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah. Indikator dari pembelajaran ini yaitu 3.13.1 dan 3.13.2 menjelaskan sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia. Untuk itu guru menerangkan materi sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia dengan menggunakan metode ceramah, dan diskusi selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah guru menjelaskan materi peserta didik mencatat materi

di buku catatannya. Namun guru jarang sekali menyuruh peserta didik untuk membacakan poin-poin penting yang ada didalam materi pembelajaran. Jadi peserta didik cenderung kurang membaca dan kurang memperhatikan mengenai materi yang dicatat serta yang disampaikan oleh guru.

Pada saat guru memberikan ceramah peserta didik tidak terfokus untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Mereka hanya sekedar merekam informasi dan mendengar serta mencatat tanpa ada variasi yang lain sehingga peserta didik kurang antusias dan tidak terfokus dalam menerima materi pelajaran. Hal ini terbukti dengan keadaan peserta didik yang tidak konsentrasi, dalam belajar seperti mengantuk, berbicara, main-main, dan lain-lainnya. Keadaan yang kurang menyenangkan seperti ini mengakibatkan minat baca peserta didik kurang sehingga dalam proses belajarnya juga kurang maksimal.

Suasana belajar yang monoton bagi peserta didik maka belajarnya juga akan lebih

banyak mendatangkan kegiatan lain yang kurang harmonis, dan otomatis peserta didik juga acuh tak acuh atau bermalas-malasan dalam hal membaca materi pelajarannya, serta tidak termotivasi dalam hal membaca karena mereka hanya cenderung mencatat. Adapaun hasil observasi guru dan peserta didik pada pra tindakan.

Tabel 4. 1

Hasil Observasi Guru Pra tindakan

Nama Guru : Dra.Hj.Nurjannah.,M.Pd.I
 Nip : 19680906 199512 2 004
 Materi Pelajaran : Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah
 Jumlah Peserta didik : 31
 Kelas : VIII.4
 Waktu : 1x45 menit
 Hari/tanggal : Rabu, tanggal 8 Mei 2019

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1.	mbuka pelajaran		
2.	mbaca Al-Qur'an		

3.	ngisi daftar hadir peserta didik		
4.	nyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran		
5.	esiasi (memberikan motivasi)		
B. Kegiatan Inti			
1.	nyampaikan materi dan tahapan kegiatan pembelajaran	✓	
2.	nilih salah satu teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras	✓	
3.	ikan kopian teks kepada seluruh siswa (jika tidak ada buku teks)	✓	
4.	nberi tanda pada poin-poin yang menarik		
5.	mbagi teks dalam paragraf atau yang lain		
6.	eminta beberapa siswa membaca, kemudian berhentilah pada beberapa tempat untuk menekankan arti poin-poin tertentu untuk bertanya atau memberi contoh		
7.	chiri proses dengan bertanya kepada siswa apa isi dari teks bacaan		
C. Kegiatan Penutup			
1.	elakukan refleksi		
2.	erencanakan kegiatan tindak lanjut		
3.	uru menyimpulkan materi pembelajaran		

4.	penutup pembelajaran		
----	----------------------	--	--

Adapun hasil observasi guru pra tindakan dilakukan pada hari rabu tanggal 8 Mei 2019, adapun observasi pra tindakan ini dilakukan guna untuk, dimana peneliti bertugas mengamati kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah dalam kelas. Guru membuka awal pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar. Selanjutnya membaca Al-Qur'an, mengisi daftar hadir peserta didik selanjutnya menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran. Beserta tahapan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan refleksi, merencanakan kegiatan tindak lanjut serta menutup pembelajaran. Dalam tahap ini ada beberapa poin yang belum terlaksana yaitu, di kegiatan awal guru tidak memberikan apresiasi kepada peserta didik, kemudian dikegiatan inti ada empat poin yang belum terlaksana yaitu guru tidak memberi tanda pada poin-

Hasil Observasi Peserta Didik Pra Tindakan

	Nama Peserta Didik	Aspek yang di observasi											
		Partisipasi				Perhatian				Inisiatif			
	A. Senly Rossa Amana h												
	Ardiansyah Ramad han												
	Afdal Syam												

	ni												
	Rizka Amalia												
	Sari Cahya Camila												
	Zalzabila Zahran i. AM												

Keterangan

SL : Selalu

SR : Sering

Kk : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa minat baca peserta didik, dimana aspek partisipasi (4 orang selalu, 3 orang sering, 22 orang kadang-kadang, dan 2 orang yang tidak pernah), aspek perhatian (5 orang selalu, 8 orang sering, 18 orang kadang-kadang, dan aspek inisiatif (5 orang selalu, 5 orang sering, dan 21 orang kadang-kadang).

Tabel 4.3

Hasil Angket Variabel Peningkatan Minat Baca Pra Tindakan (Pre-Test)

[illegible]

4	yanti																		35
5	Nurul Hikmah Absal																		34
6	ansyah																		33
7	han																		26
8	Fadilla																		26
9	Faisal Andi	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	24
1	Fauzan Saputr a	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
1	Febriant i	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	33
1	Herfina	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	29

1	Ilma Warsyanda	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	26
1	Inda Sidratul Muntaha	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	31
1	Irgia Fathirah Yacub	2	3	2	3	1	3	2	3	1	4	2	2	2	2	1	1	2	36
1	Kaswan. K	2	2	1	3	1	3	3	2	1	1	2	4	3	2	2	1	2	35
1	M. Riski Ramad	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	24

	han																		
1	Muh Aprisal Amin	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	27
1	Muh. Adjie Jibran Harto	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	4	2	2	2	1	2	2	28
2	Muh. Arfa Reza	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	24
2	Muh. Fachry zar Zuhri	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	29
2	Muh.	3	3	2	2	1	3	4	3	1	1	2	2	3	3	2	1	2	38

	Rifki Adiaksa																		
2	Muh. Riski Maulana	3	2	2	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	37
2	Nuralmubdi Mardin	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	1	3	3	2	2	1	2	37
2	Nurfadilah Rezky Azizah	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	26
2	Putri Nabila	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	32

	Yusriah																		
2	Refalina Ramadani	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	30
2	Rezqy Mulyani	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	26
2	Rizka Amalia	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	31
3	Sari Cahya Camila	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	34
3	Zalzabila Zahran	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	26

Data dari penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal x 100 %

Persepsi dan kesan = Jumlah skor yang diperoleh
x 100 %

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah skor maksimal} \\ & = \frac{952}{1700} \times 100 \% \\ & = \frac{95.200}{1700} \\ & = 56 \% \end{aligned}$$

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik dengan skor sebagai berikut:

80 % - 100 %	= sangat baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
≤ 59 %	= Kurang Baik

Jadi, peningkatan minat baca peserta didik adalah 56 % dan termasuk dalam kategori kurang baik.

Dari hasil observasi guru dan peserta didik, maka peneliti berusaha untuk menindak lanjuti hal tersebut dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih mengalami peningkatan dalam minat baca sehingga menghasilkan prestasi yang maksimal pada pembelajaran berikutnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Reading Aloud* dengan harapan dapat meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah. Selain itu dengan strategi pembelajaran *Reading Aloud* ini, peneliti juga berharap pada peserta didik agar mereka mengerti dan memahami makna dari pemberian materi pembelajaran PAI dalam materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah bagi kehidupan mereka.

2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan

a. Pelaksanaan Siklus I

1) Tahap perencanaan (*planning*)

Rencana pelaksanaan tindakan siklus I yaitu:

- a) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana teknis penelitian.
 - b) Berkomunikasi dengan guru bidang studi, mengenai rencana pembelajaran .
 - c) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan strategi yang digunakan.
- 2) Pelaksanaan tindakan (*action*)

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 8 Mei 2019 dengan alokasi waktu 1x45 menit dan selanjutnya pertemuan kedua pun dilaksanakan pada hari kamis tanggal 9 Mei 2019 dengan alokasi waktu 3x40 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Aloud* yang esensinya meningkatkan minat baca peserta didik yang bertujuan agar membantu siswa memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan, dan menstimulasi diskusi.

Adapun rincian tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 9) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik
- 10) Membaca al-Qur'an secara bersama-sama
- 11) Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk
- 12) Memberi informasi KI/KD, indikator, dan tujuan pembelajaran
- 13) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Aloud*:
 - (1) Memilih salah satu teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras
 - (2) Memberikan kopian teks kepada seluruh siswa (jika tidak ada buku teks)
 - (3) Memberi tanda pada poin-poin yang menarik

(4) Membagi teks dalam paragraf atau yang lain

(5) Meminta beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian teks yang berbeda

(6) Ketika salah satu siswa membaca, berhentilah pada beberapa tempat untuk menekankan arti pada poin-poin tertentu, untuk bertanya atau memberi contoh

(7) Mengakhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa isi dari teks bacaan

14) Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya

15) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah (PR) kepada peserta didik.

16) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

3) Pengamatan (*observing*)

Adapun hasil observasi guru dan peserta didik pada siklus 1 pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Guru siklus I

Nama Guru : Desi Rahayu
 Nip :
 Materi Pelajaran : Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah
 Jumlah Peserta didik : 31 orang
 Kelas : VIII.4
 Waktu : 3x40 Menit
 Hari/tanggal : Rabu dan Kamis, tanggal 08 dan 09 Mei 2019

N	Aspek yang diamati	Ket	
		Y	T

A. Kegiatan Awal			
1	Membuka pelajaran	√	
2	Membaca Al-Qur'an	√	
3	Mengisi daftar hadir peserta didik	√	
4	Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran	√	
5	Apresiasi (memberikan motivasi)	√	
B. Kegiatan Inti			
1	Menyampaikan materi dan tahapan kegiatan pembelajaran	√	
2	Memilih salah satu teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras	√	
3	Berikan kopian teks kepada seluruh siswa (jika tidak ada buku teks)	√	
4	Memberi tanda pada poin-poin yang menarik	√	

5	Membagi teks dalam paragraf atau yang lain		√
6	Meminta beberapa siswa membaca, kemudian berhentilah pada beberapa tempat untuk menekankan arti poin-poin tertentu untuk bertanya atau memberi contoh	√	
7	Akhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa isi dari teks bacaan		√
C. Kegiatan Penutup			
1	Melakukan refleksi	√	
2	Merencanakan kegiatan tindak lanjut	√	
3	Guru menyimpulkan materi pembelajaran		√
4	Menutup pembelajaran	√	

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang di observasi											
		Partisipasi				Perhatian				Inisiatif			
1	A. Senly Ross a Ama												

	la Yusr iah												
2	Refalina Ram adani												
2	Rezqy Muly ani												
2	Rizka Ama lia												
3	Sari Cahy a Cami la												
3	Zalzabila Zahr ani. AM												

Keterangan

SL : Selalu

SR : Sering

Kk : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa minat baca peserta didik sedikit meningkat dibandingkan dari hasil observasi peserta didik pada pra tindakan, dimana pada hasil observasi pra tindakan, aspek partisipasi (4 orang selalu, 3 orang sering, 22 orang kadang-kadang, dan 2 orang yang tidak pernah), aspek perhatian (5 orang selalu, 8 orang sering, 18 orang kadang-kadang), aspek inisiatif (5 orang selalu, 5 orang sering, 21 orang kadang-kadang). Sedangkan hasil observasi peserta didik pada siklus I sedikit meningkat menjadi aspek partisipasi (16 orang selalu, 9 orang sering, 6 orang kadang-kadang), aspek perhatian (14 orang selalu, 14 orang sering, 3 orang kadang-kadang), dan aspek inisiatif (12 orang selalu, 14 orang sering, 5 orang kadang-kadang).

Tabel 4.6

Hasil Angket Minat Baca Peserta Didik Siklus I (Post-Test 1)

	Nama Peserta Didik	Item Pertanyaan															Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	A. Senly Rossa Amana		3			1					2	2	4						
	Ardiansyah Ramadhan		2			2					2	2	2						
	Afdal Syam Ramadhan		2			3					1	2	4						
	Aldayanti		2			2					2	2	3						
	Andi Nurul Hikmah Absal		2			2					2	2	2						

	Armansyah		2		2				1	2	2					
	Dirman		2		1				1	2	2					
	Fadilla		2		1				1	1	2					
	Faisal Andi		2		1				1	1	2					
	Fauzan Saputra		3		2				2	2	2					
	Febrianti		2		1				2	2	3					
	Herfina		3		1				1	2	2					
	Ilma Warsyanda		2		1				1	2	1					

	Inda Sidratul Muntaha		2		1				2	1	2						
	Irgia Fathirah Yacub		3		1				4	2	2				1	1	
	Kaswan. K		2		1				1	2	4				2	2	
	M. Riski Ramadhan		2		1				1	1	2				2	2	
	Muh.Aprisal Amin		2		1				1	2	2				2	2	
	Muh.Adjie Jibran Harto		2		2				1	4	2				2	2	
	Muh.Arfa Reza		2		2				2	2	2				2	2	
	Muh.Fachryzar Zuhri		4		1				2	1	4				2	1	

	Muh.Rifky Adiaksa		3		1				2	2	2			2	2	
	Muh.Riski Maulana		2		3				2	1	2			2	2	
	NurAlmubdi Mardin		3		3				2	1	3			2	2	
	Nurfadillah Resky Azizah		2		2				2	2	2			2	2	
	Putri Nabila Yusriah		3		1				2	1	2			2	2	
	Refalina Ramadani		3		1				2	2	2			2	2	
	Rezqy Mulyani		2		1				1	2	2			2	1	
	Riska Amalia		2		2				2	2	2			1	2	

Sari Cahya Camila		2			1					2	2	2			2	2	
Zalzabila Zahrani. AM		2			2					2	1	2			2	2	
Jumlah																	10
Jumlah maksimal																	17

Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase , jumlah skor maksimal x 100 %

Persepsi dan kesan = Jumlah skor yang diperoleh x 100 %

Jumlah skor maksimal

= 1076 x 100 %

1700

$$= \frac{107.600}{1700}$$

$$= 63,2 \%$$

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik dengan skor sebagai berikut:

80 % - 100 % = sangat baik

70 % - 79 % = Baik

60 % - 69 % = Cukup

≤ 59 % = Kurang Baik

Jadi, minat baca peserta didik adalah 63,2 % dan termasuk dalam kategori cukup.

Adapun kriteria peningkatan minat baca peserta didik berdasarkan pedoman kategorisasi N Gain yaitu:

Tabel 4.7

Peningkatan minat baca peserta didik

Maksimal (1700)	Siklus					Ket. Ketercapaian
	1		2			
	Pre	Post	Pre	Post		
100	2	76				

Adapun hasil uji g gain siklus 1 sebagai berikut:

G gain Siklus 1

$$S \text{ Post} = 1076$$

$$S \text{ Pre} = 952$$

$$S \text{ Maks} = 1700$$

$$g = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}}$$

$$g = \frac{1087 - 952}{1700 - 952} = \frac{135}{748} = 0,18$$

$$1700 - 952 = 748$$

Kategori rendah $0,18 \leq g < 0,3$

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ketercapaian keberhasilan pembelajaran pada siklus ini masih rendah. Selain itu hasil angket pun menunjukkan hal yang sama.

4) Refleksi (*Reflection*)

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Aloud*, pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan adalah:

- a) Bertanya kepada peserta didik apa isi dari teks bacaan

- b) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- c) Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran
- d) Meningkatkan minat baca peserta didik sesuai dengan indikator minat baca.

Pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 Mei 2019 dan pada hari Kamis tanggal 9 Mei 2019, dari data-data hasil observasi yang diperoleh bahwa hasil observasi guru terjadi perubahan yang awalnya ada 6 aspek yang tidak terlaksana pada observasi awal kemudian menurun menjadi 3 aspek yang tidak terlaksana pada pelaksanaan siklus I, selanjutnya hasil observasi peserta didik pada observasi awal (aspek partisipasi: 3 orang selalu, 3 orang sering, 22 orang kadang-kadang, dan 2 orang yang tidak pernah), (aspek perhatian: 5 orang selalu, 8 orang sering, 18 orang kadang-kadang), aspek inisiatif: (5 orang selalu, 5 orang sering, 21 orang kadang-kadang). Kemudian hasil observasi peserta didik pada siklus I dari aspek partisipasi (16 orang selalu, 9 orang sering, 6 orang kadang-kadang), aspek perhatian (14 orang selalu, 14

orang sering, 3 orang kadang-kadang), dan aspek inisiatif (12 orang selalu, 14 orang sering, 3 orang kadang-kadang). Dari data di atas menunjukkan adanya sedikit peningkatan yang perlu ditingkatkan pada siklus II.

b. Pelaksanaan siklus II

1) Rencana Tindakan

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Bertanya kepada peserta didik apa isi dari teks bacaan
- b) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- c) Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran
- d) Minat baca peserta didik belum mencapai indikator sehingga perlu dilaksanakan siklus II

2) Tindakan dan observasi

a) Tindakan

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa tujuan penelitian belum

tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus II. Hal-hal yang belum sempurna di siklus I diperbaiki di siklus II.

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat tanggal 10 Mei 2019 dengan alokasi waktu 1 x 45 menit dan selanjutnya pertemuan ke dua pada hari sabtu tanggal 11 Mei 2019 dengan alokasi waktu 1 x 45 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Aloud*.

Adapun rincian Tindakan yang dilakukan adalah pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- (2) Membaca Al-Qur'an secara bersama-sama
- (3) Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk

- (4) Guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran yang sama dalam pelaksanaan siklus I dan memotivasi peserta didik agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari.
- (5) Guru kembali menerangkan materi secara singkat.
- (6) Guru bertanya kepada peserta didik mengenai apa isi dari teks bacaan, dan memberi contoh mengenai isi dari teks bacaan tersebut
- (7) Kemudian guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- (8) Setelah peserta didik mengerti dengan materi tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah kemudian guru menyimpulkan materi pembelajaran diakhir pelajaran.
- (9) Pada akhir siklus peneliti memberikan angket persepsi dan kesan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan tes

akhir pembelajaran sebagai instrumen persepsi dan kesan.

b) Observasi

Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti pada siklus II dengan penerapan strategi pembelajaran *Reading Aloud* dapat meningkatkan minat baca peserta didik di kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai.

3) Refleksi dan evaluasi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru PAI, hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- a) Mampu meningkatkan minat baca peserta didik dan memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dan terfokus dalam mengikuti proses belajar mengajar
- b) Mampu menyampaikan materi dengan baik, dan peserta didik mampu memahami secara baik

- c) Peserta didik aktif membaca setiap materi pelajaran dan mengajukan pertanyaan
- d) Minat baca peserta didik sudah mencapai indikator minat baca.

Pelaksanaan siklus II pada hari jumat tanggal 10 Mei 2019 dan hari sabtu tanggal 11 Mei 2019 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Aloud* dengan sesuai langkah-langkah strategi pembelajaran *Reading Aloud*. Pelaksanaan pada siklus II sudah berlangsung secara optimal.

Dapat dilihat dari peningkatan perolehan observasi guru dan peserta didik pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Observasi Guru siklus II

Nama Guru	: Desi Rahayu
Nip	:
Materi Pelajaran	: Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah
Jumlah Peserta didik	: 31 orang
Kelas	: VIII.4

Waktu : 1x45 menit

Hari/tanggal : Jumat dan sabtu, tanggal 10
dan 11 Mei 2019

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Y	Ti
A. Kegiatan Awal			
1	Membuka pelajaran	√	
2	Membaca Al-Qur'an	√	
3	Mengisi daftar hadir peserta didik	√	
4	Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran	√	
5	Apresiasi (memberikan motivasi)	√	
B. Kegiatan Inti			

1	Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran	√	
2	Pilih salah satu teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras	√	
3	Berikan kopian teks kepada seluruh siswa (jika tidak ada buku teks)	√	
4	Berilah tanda pada poin-poin yang menarik	√	
5	Bagi teks pada paragraf atau yang lain	√	
6	Minta beberapa siswa membaca, berhentilah pada beberapa tempat untuk menekankan arti poin-poin tertentu untuk bertanya atau memberi contoh	√	
7	Akhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa isi dari teks bacaan	√	
C. Kegiatan Penutup			
1	Melakukan refleksi	√	
2	Merencanakan kegiatan tindak lanjut	√	

Tabel 4.9

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang di observasi											
		Partisipasi				Perhatian				Inisiatif			
1	A. Senly Rossana Ama na												
2	Ardiansyah Ramadha												

	Ram adani												
2	Rezqy Muly ani												
2	Rizka Ama lia												
3	Sari Cahy a Cami la												
3	Zalzabila Zahr ani. AM												

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa minat baca peserta didik meningkat sesuai dengan indikator minat baca dan harapan peneliti. Dilihat dari siklus I aspek partisipasi (16 orang selalu, 9 orang sering, 6 orang kadang-kadang), aspek perhatian (14 orang selalu, 14 orang sering, 3 orang kadang-kadang), dan aspek inisiatif (12 orang selalu,

14 orang sering, 5 orang kadang-kadang). Meningkatkan siklus II aspek partisipasi (25 orang selalu dan 6 orang sering), aspek perhatian (26 orang selalu dan 5 orang sering), aspek inisiatif (25 orang selalu dan 6 orang sering). Sesuai dengan subjek yang berjumlah 31.

Hasil Angket Minat Baca Peserta Didik Siklus II (Post-Test II)

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Jumlah maksimal	17

dalam kategori sangat baik.

Adapun kriteria peningkatan minat baca peserta didik berdasarkan pedoman kategorisasi N Gain yaitu:

Tabel 4.11

Peningkatan Minat Baca Peserta Didik

aksim Skor (1700)	Siklus		Grt.	Ketercapaian
	1	2		
	PrPo	PrPo		
00	2	76502		

Adapun hasil uji g gain siklus 2 sebagai berikut:

G gain Siklus 2

$$S \text{ Post} = 1550$$

$$S \text{ Pre} = 952$$

$$S \text{ Maks} = 1700$$

$$g = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}}$$

$$g = \frac{1550 - 952}{1700 - 952} = \frac{598}{748} = 0,79$$

$$1700 - 952 = 748$$

Kategori tinggi $0,79 > 0,7$

Begitupun dengan kriteria peningkatan N Gain. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ketercapaian

keberhasilan pembelajaran pada siklus ini termasuk dalam kategori tinggi.

B. Pembahasan (Uji Hipotesis)

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai semester genap peneliti membahas sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Reading Aloud* dalam meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai dilakukan 2 siklus yaitu melakukan rencana pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi.
 - a. Pelaksanaan tindakan
 - 1) Pelaksanaan tindakan siklus I yaitu:
 - a) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana teknis penelitian.
 - b) Berkomunikasi dengan guru bidang studi, mengenai rencana pembelajaran.

- c) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan strategi yang digunakan

2) Pelaksanaan tindakan siklus II

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Bertanya kepada peserta didik apa isi dari teks bacaan
- b) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- c) Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran
- d) Minat baca peserta didik belum mencapai indikator sehingga perlu dilaksanakan siklus II

b. Tindakan dan observasi

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 8 Mei 2019 dengan alokasi waktu 1 x 45 menit dan dilanjutkan pertemuan kedua pada hari kamis tanggal 9 Mei 2019 dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi

pembelajaran *Reading Aloud* yang esensinya meningkatkan minat baca peserta didik yang bertujuan agar lebih memotivasi belajar peserta didik, dapat membantu peserta didik memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan dan menstimulasi diskusi. Agar peserta didik mampu memahami materi pembelajaran.

Adapun rincian tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik
- 2) Membaca Al-Qur'an secara bersama-sama
- 3) Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk
- 4) Memberi informasi KI/KD, indikator, dan tujuan pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Aloud*:

- a) Memilih salah satu teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras
 - b) Memberikan kopian teks kepada seluruh siswa (jika tidak ada buku teks)
 - c) Memberi tanda pada poin-poin yang menarik
 - d) Membagi teks dalam paragraf atau yang lain
 - e) Meminta beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian teks yang berbeda
 - f) Ketika salah satu siswa membaca, berhentilah pada beberapa tempat untuk menekankan arti pada poin-poin tertentu, untuk bertanya atau memberi contoh
 - g) Mengakhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa isi dari teks bacaan
- 6) Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- 7) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah (PR) kepada peserta didik

- 8) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa
- 9) Pada akhir siklus peneliti memberikan angket persepsi dan kesan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan tes akhir pembelajaran sebagai instrumen persepsi dan kesan.

Siklus II dilaksanakan pada hari jumat tanggal 10 Mei 2019 dengan alokasi waktu 1 x 45 menit dan dilanjutkan pertemuan ke dua pada hari sabtu tanggal 11 Mei 2019 dengan alokasi waktu 1 x 45 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Aloud*.

Adapun rincian Tindakan yang dilakukan adalah pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 2) Membaca Al-Qur'an secara bersama-sama
- 3) Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk

- 4) Guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran yang sama dalam pelaksanaan siklus I dan memotivasi peserta didik agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari.
- 5) Guru kembali menerangkan materi secara singkat.
- 6) Guru bertanya kepada peserta didik mengenai apa isi dari teks bacaan, dan memberi contoh mengenai isi dari teks bacaan tersebut
- 7) Kemudian guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- 8) Setelah peserta didik mengerti dengan materi tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah kemudian guru menyimpulkan materi pembelajaran diakhir pelajaran.
- 9) Pada akhir siklus peneliti memberikan angket persepsi dan kesan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan tes akhir pembelajaran sebagai instrumen persepsi dan kesan.

Hasil pengamatan (observasi) yang didapatkan oleh peneliti pada siklus I yaitu guru

aktif memberikan pengarahan kepada peserta didik, guru telah memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik, peserta didik masih ada yang belum berani bertanya kepada temannya dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, dalam menjawab pertanyaan masih ada peserta didik yang kurang jelas dalam menjawab pertanyaan sehingga terkadang temannya belum mengerti.

Hasil pengamatan (observasi) yang didapatkan oleh peneliti pada siklus II yaitu guru telah meningkatkan minat baca peserta didik dengan cara memberikan pengarahan atau motivasi kepada peserta didik yang kurang bersemangat, peserta didik dapat aktif dalam membaca, peserta didik memahami materi ketika guru menyampaikan dengan baik, peserta didik sudah dapat aktif membaca materi serta berpendapat dan bertanya kepada teman-temannya.

c. Refleksi dan Evaluasi

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Aloud* pada siklus I masih banyak kekurangan-

kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan adalah:

- 1) Bertanya kepada peserta didik apa isi dari teks bacaan
- 2) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- 3) Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran
- 4) Meningkatkan minat baca peserta didik sesuai dengan indikator minat baca.

Hasil refleksi pada siklus II yaitu Mampu meningkatkan minat baca peserta didik dan memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dalam membaca dan terfokus dalam mengikuti proses belajar mengajar. Serta tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar, Mampu menyampaikan materi dengan baik, dan peserta didik mampu memahami materi secara baik, Peserta didik aktif dalam membaca dan mengajukan pertanyaan, dan minat baca peserta didik sudah mencapai indikator minat baca.

2. Peningkatan minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah di kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai setelah dilaksanakan siklus I dan II terdapat peningkatan minat baca, ini terlihat dari pengamatan dan diperkuat dengan hasil observasi dan hasil angket yang telah diisi pada siklus I dan siklus II. Menentukan kategori angket peserta didik yang masuk sangat baik dengan persentase 80%-100% , yang masuk kategori baik dengan persentase 70%-79%, yang masuk kategori cukup dengan persentase 60%-69%, dan yang termasuk kurang $\leq 59\%$. Dan adapun penentuan kriteria peningkatan hasil tindakan berdasarkan kategorisasi N Gain yaitu $g > 0.7$ (tinggi), $0,3 \leq g \leq 0,7$ (sedang), $0 \leq g \leq 0,3$ (rendah), dan $g \leq 0$ (gagal). Dari hasil angket minat baca peserta didik pada siklus I sebesar 1076 dan mencapai persentase 63,2 % dan pada siklus II sebesar 1550 dan mencapai persentase 91,1 %. Setelah dilaksanakan siklus I dan Siklus II terdapat peningkatan minat baca peserta didik melalui strategi pembelajaran *Reading Aloud* pada mata pelajaran PAI Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada

Masa Umayyah di kelas VIII.4. Peningkatan minat baca peserta didik dari siklus I 63,2 % dan pada siklus II meningkat menjadi 91,1 %. Begitupun dengan kriteria peningkatan minat baca berdasarkan kategorisasi N Gain yaitu pada siklus I yaitu $0,18 \leq g < 0,3$ dan pada siklus II sudah termasuk dalam kategori tinggi yaitu $0,79 > 0,7$.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka penulis menyimpulkan dari rumusan masalah yang diangkat adalah

3. Penerapan strategi pembelajaran *Reading Aloud* pada mata pelajaran PAI materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai dapat meningkatkan minat baca peserta didik, yang dilakukan 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi yang dapat mendorong minat baca peserta didik agar lebih memotivasi peserta didik dan memberi semangat dalam belajar. Menentukan kategori angket peserta didik yang masuk sangat baik dengan presentase 80% - 100%, yang masuk kategori baik dengan presentase 70% - 79%, yang masuk kategori cukup dengan presentase 60% - 69%, dan yang termasuk kurang $\leq 59\%$. Dan adapun penentuan

kriteria peningkatan hasil tindakan berdasarkan kategorisasi N Gain yaitu $g > 0.7$ (tinggi), $0,3 \leq g \leq 0,7$ (sedang), $0 \leq g \leq 0,3$ (rendah), dan $g \leq 0$ (gagal). Dari hasil angket minat baca peserta didik pada siklus I sebesar 1076 dan mencapai persentase 63,2% dan siklus II sebesar 1550 dan mencapai persentase 91,1%. Begitupun dengan kriteria peningkatan minat baca berdasarkan kategorisasi N Gain yaitu pada siklus I yaitu $0,18 \leq g < 0,3$ masih dalam kategori rendah dan pada siklus II sudah termasuk dalam kategori tinggi yaitu $0,79 > 0,7$.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sinjai semester genap peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi dan tidak merasa bosan ketika pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.

2. Strategi pembelajaran *Reading Aloud* sangat perlu diterapkan oleh guru agar peserta didik selalu antusias dan lebih termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam hal membaca serta lebih berani mengajukan pertanyaan, berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman-temannya, dan menstimulasi dalam berdiskusi serta membiasakan membaca dalam kehidupan sehari-harinya.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmad, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 1991.

Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Asdi Mahastya Rineka, 2004.

Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung; Pusataka Setia, 2003.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* , cet. XIV; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Departemen Pendidikan Nasinal, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Djamarah, Syaiful Bahri *Psikologi Belajar*, Cet. II ; Jakarta : Rineka Cipta, 2008.

Dwi Sunar Prasentiono, *Rahasia Mengerjakan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, Jogjakarta ; Think, 2008.

Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Hernowo, *Quantum Reading, Cara Cepat Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, Bandung: Mizan Learning Centre, 2003.

- Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Idris Kamah, dkk., *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2000.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Tekhnik Dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, Cet, 1;t.t : Kata Pena, 2014.
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- J.J Hasibuan, Ibrahim, A.J.E. Toenlio, *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Jusuf Djajadisastra, *Metode-metode Mengajar*, Angkasa, Bandung, 1981, Vol. 1.
- Martinis Yamin, *strategi dan Metode dalam model Pembelajaran* Jakarta: GP Press Group, 2013.
- Melvin L Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: RaisulMuttaqien, 2004.
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Muhammad Fathurahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung; Remaja Rosad Karya, 2004.

Republik Indonesia, “*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*”, Bab 1, Pasal 1 (Jakarta: Redaksi sinar grafika, 2006).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet, VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Tim reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, Surabaya: Reality Publising, 2008.

Umar Tirtarahardja dan Lasula, *Pengantar Pendidikan*, Jakarata, Rineka Cipta, 2000.

Undang-undang Republik No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Bab 1 Pasal 1 No 4.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Smp Negeri 1 Sinjai Utara

SMP Negeri 1 Sinjai Utara didirikan pada tanggal 4 Juli 1955 dengan SK Menteri Pendidikan Tanggal 21 Juli 1955 Nomor 3705/B/III pembangunannya didirikan di atas tanah seluas 11.246 M². Bangunan tersebut diapit oleh tempat-tempat keramaian antara lain Pasar Sentral Kabupaten Sinjai, Pertamina dan Mini Market Kabupaten Sinjai. Kehadiran SMP Negeri 1 Sinjai Utara telah dapat menampung tamatan sekolah Dasar di Pusat Kota Kabupaten Sinjai maupun dari luar kota dan Kabupaten-Kabupaten lain. Ini berarti peserta didik SMP Negeri 1 Sinjai Utara mayoritas anak kota yang notabeneanya mudah terpengaruh dengan pergaulan serta budaya kebarat-baratan sehingga sangat dibutuhkan Pendidikan Agama yang meliputi tentang akhlak keseharian, hubungan sesama manusia maupun dengan Tuhan.

Semenjak berdirinya sampai sekarang SMP Negeri 1 Sinjai Utara telah mengalami banyak perubahan terutama dalam sektor mutu pendidikan. Ituditandai dengan banyaknya tamatan Sekolah Dasar yang berminat melanjutkan studinya di sekolah ini yang

sudah mencapai kisaran seribuan orang, dan yang paling membanggakan SMP Negeri 1 Sinjai Utara ini menjadi sekolah unggulan dan bertaraf Nasional.

B. Visi Dan Misi Sekolah SMP Negeri 1 Sinjai Utara

1. Visi :

terwujudnya manusia kreatif, inovatif, kompetitif yang amanah, ramah lingkungan, berdasar imtaq dan iptek

2. Misi :

- a. Melaksanakan pengembangan out put yang kreatif
- b. Melaksanakan pengembangan out put yang inovatif
- c. Melaksanakan pengembangan out put yang kompetitif
- d. Melaksanakan pengembangan out put yang amanah, tekun dan ramah lingkungan
- e. Melaksanakan pengembangan iman dan taqwa
- f. Melaksanakan pengembangan pengetahuan dan teknologi yang handal

C. Keadaan Siswa

No	Nama Desa	Jumlah Kepala Keluarga	Laki-laki		Jumlah Perempuan
			Jumlah	Persentase	
1	VII	10	145	136	281
2	VII I	10	128	176	304
3	IX	10	149	189	338
JUMLAH		30	422	501	923

D. Keadaan Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Sinjai Utara

No	Jenis Sarana	Banyak	Rusak		Jumlah
			Rusak	Rusak Berat	

R
i
n
g
a
n

k
B
e
r
a
t

h

1	Kursi Sisw a	51	0	457	970
2	Meja Sisw a	52	0	541	1.068
3	Kursi Guru	8	0	66	74
4	Meja Guru	79	0	0	79
5	Papan Tulis	24	10	0	34
6	Lemari Kela s	0	0	0	0

	Alat				
7	Pera				
	ga	2	0	0	2
	Olah				
	raga				
	Alat				
	Pera				
8	ga	3	0	0	3
	Mate				
	mati				
	ka				
	Alat				
9	Pera	77	0	51	128
	ga				
	IPA				
	Alat				
1	Pera	3	0	0	3
	ga				
	IPS				
1	Buku	95			977
	Pega		173	-	1
	ngan				

	Sisw				
	a				
1	Buku				
	Perp	39	782		821
	ustak		1	-	1
	aan				
	Komput				
	er				
1	Clie				
	t	1	0	0	1
	(Lab.				
	Kom				
	p.)				
1	Ruang				
	kelas	17	5	8	30
	milik				
	Ruang				
1	kelas				
	buka	0	0	1	27
	n				
	milik				
1	Ruang	0	0	0	0

	kepala				
	a				
	sekolah				
1	Ruang guru	1	0	0	1
1	Ruang Perpustakaan	0	1	0	1
1	Ruang uks	1	0	0	1
2	Lab.ipa	2	0	0	2
2	LCD	5	-	-	5
2	Lapangan	1	1	1	3

	olahraga				
2	Lab.komputer	1	0	0	1
2	Wc guru	4	0	0	4
2	Wc siswa	7	0	4	7
2	Perumahan	1	0	0	1

SILABUS

Mata Pelajaran

Satuan Pendidikan

Kelas / Semester

Alokasi waktu

Tahun Pelajaran

: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

: SMP Negeri 1 Sinjai

: VIII / Genap

: 3 jam pelajaran/minggu

: 2018/2019

Kompetensi Inti

KI1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diamutnya.

KI2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kengaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

1.13. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar	Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah	- Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. - Menyaksikan film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. - Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. - Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah - Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. - Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. - Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh-	•	•	•
2.13. Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa bani umayyah					
3.13. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani umayyah					
4.13. Menyajikan rangkuman sejarah					

pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah		tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. • Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Memaparkan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan Kesimpulan.			
1.14. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar	• Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan masa Abbasiyah	• Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Menyaksikan film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah • Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.	• • •		•
2.14. Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa abbasiyah					
3.14. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah					
4.14. Menyajikan					

rangkain sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah	• Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. • Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. • Menaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Menaparkan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.		
---	---	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Sinjai
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII / Genap
**Materi Pokok :Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada
Masa Umayyah**
Alokasi Waktu : 9 Jam pelajaran (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- **KI1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar			Indikator		
1.13	Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar		1.13.1	Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar	
2.13	Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa bani umayyah		2.13.1	Bersikap dan berperilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa bani umayyah	
3.13	Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah		3.13.1	Menjelaskan sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus	
			3.13.2	Menjelaskan sejarah pertumbuhan daulah	

umayyah di Andalusia

3.13.3 Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan bani umayyah

3.13.4 Menjelaskan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa umayyah

4.13	Menyajikan	4.13.1	Membaca dan
	rangkaian sejarah		memaparkan rangkaian
	petumbuhan ilmu		sejarah pertumbuhan
	pengetahuan pada		ilmu pengetahuan pada
	masa bani umayyah		masa bani umayyah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Pertemuan Pertama

- Terbiasa membaca al-qur'an dan meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar
- Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan dalam masa bani umayyah

- Memahami tentang sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus
- Memahami tentang sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Andalusia

2. Pertemuan Kedua

- Menjelaskan dan memahami perkembangan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan bani umayyah
- Menjelaskan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah

3. Pertemuan Tiga

- Membaca dan Memaparkan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah

Fokus nilai nilai sikap

1. Relegius
2. Ketaatan
3. Tanggung jawab
4. Kedisiplinan

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

1. Fakta

- Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar

2. Konsep

- Perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan dalam masa bani umayyah

3. Prinsip

- Memahami sejarah pertumbuhan bani umayyah

4. Prosedur

- Membaca, rangkaian sejarah pertumbuhan bani umayyah

2. Materi Pembelajaran Remedial

- Perilaku orang yang tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan dalam masa bani umayyah

3. Materi Pengayaan

- Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode/Strategi : *Reading Aloud*, Tanya jawab dan diskusi

Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop

F. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- Tafsir al-Qur'an
- Lingkungan setempat

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan **syukur** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan

tentang materi :

Memahami tentang Sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus, dan memahami tentang sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Andalusia

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Mo del Pem bela jara n	Kegiatan Pembelajaran
Stimula tion (sti mull asi/ pem beri	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia: Mengamati

an
rang
sang
an)

Materi sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia

Pemberian contoh-contoh materi sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb

Membaca.

Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia

Menulis

Menulis hasil pengamatan tentang sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia

Mendengar

Pemberian materi sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia oleh guru.

Menyimak

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :

Sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia

	untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem state men (pertanya an/iden tifikasi mas alah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data coll ecti on (peng um pula	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi sejarah pertumbuhan daulah

n
data
)

umayyah di Damaskus dan di Andalusia yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

Membaca sumber lain selain buku teks

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia yang sedang dipelajari.

Aktivitas

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia yang sedang dipelajari.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

Mendiskusikan

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas dalam buku paket mengenai materi sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Dmaskus dan di Andalusia

	Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri tentang sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia sesuai dengan pemahamannya. Saling tukar informasi tentang materi : <i>Sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia</i>
Data proc essi ng (pen gola han Data)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia</i> Mengolah informasi dari materi sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia yang sudah dikumpulkan dari hasil

Verifikasi (pembuktian)	kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia</i>
Generalisasi (menyimpulkan)	<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

nari
k
kesi
mpu
lan)

Menyampaikan hasil diskusi tentang sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

Sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia

Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

Bertanya atas presentasi tentang sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

	Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <i>Sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia</i> Menjawab pertanyaan tentang materi sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia yang akan selesai dipelajari
Catatan : Selama pembelajaran sejarah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus dan di Andalusia berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Guru dan Peserta didik : • Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi • Melakukan penguatan materi pelajaran • Merencanakan kegiatan tindak lanjut	

- Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
- Guru bersama-sama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan **syukur** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa

pemerintahan bani umayyah dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian stim	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan bani umayyah dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah dengan cara : Mengamati Lembar kerja materi perkembangan ilmu

ulasi
)

pengetahuan pada masa pemerintahan bani umayyah
Pemberian materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan bani umayyah untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb

Membaca.

membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan bani umayyah

Menulis

Menulis hasil diskusi atau pengamatan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan bani umayyah

Mendengar

Pemberian materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan bani umayyah dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah oleh guru.

Menyimak

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :

Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan bani umayyah dan Sejarah pertumbuhan

	<i>kebudayaan pada masa bani umayyah</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem state men (pertanyaan/identifikasi masalah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi: <i>Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan bani umayyah dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang

on
(pen
gum
pula
n
data
)

telah diidentifikasi melalui kegiatan:

Mengamati obyek/kejadian

Mengamati dengan seksama materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan bani umayyah dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

Membaca sumber lain selain buku teks

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan bani umayyah dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah yang sedang dipelajari.

Aktivitas

Membuat pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa pemerintahan bani umayyah

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

Mendiskusikan

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas materi dalam buku paket tentang perkembangan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan bani umayyah dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah

Mengumpulkan informasi

Mencatat semua informasi tentang materi perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mempresentasikan ulang

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri materi perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah sesuai dengan pemahamannya.

Saling tukar informasi tentang materi :

Perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah

Data proc essi ng (pen gola han Data)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah</i> Mengolah informasi dari materi perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
Verifica tion (pe mbu ktia n)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki

	pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah</i>
General izati on (me nari k kesi mpu lan)	<u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan Menyampaikan hasil diskusi tentang materi perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah</i>

Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

Bertanya atas presentasi tentang materi perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

Perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah

Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah yang akan selesai dipelajari

Catatan : Selama pembelajaran materi perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah pertumbuhan kebudayaan pada masa bani umayyah berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Guru dan Peserta didik :

- Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan
- Melakukan penguatan materi pelajaran
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut
- Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
- Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

Pertemuan Ke-3 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan **syukur** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Membaca dan memaparkan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada bani umayyah

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak

Kegiatan Pembelajaran

Model Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah dengan cara : Mengamati Buku paket/Lembar kerja materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah Mendengar Pemberian materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi

	pelajaran mengenai materi : <i>Membaca dan memaparkan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem state men (pertanya an/iden tifikasi mas alah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data coll	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang

ecti
on
(pen
gum
pula
n
data
)

relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

Mengamati obyek/kejadian

Mengamati dengan seksama materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

Membaca sumber lain selain buku teks

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah yang sedang dipelajari.

Aktivitas

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah yang sedang dipelajari.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

Mendiskusikan

	Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas dalam buku paket mengenai materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Saling tukar informasi tentang materi : <i>Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah</i>
Data processing (pengolahan Data)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah</i> Mengolah informasi dari materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan

Verifikasi (pembuktian)	mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah. <u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah</i>
Generalisasi	<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk

(menarik kesimpulan)

menyimpulkan

Menyampaikan hasil diskusi tentang materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah

Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

Bertanya atas presentasi tentang materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

	Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <i>Rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah</i> Menjawab pertanyaan tentang materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah yang akan selesai dipelajari Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
	Catatan : Selama pembelajaran sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa

ingin tahu, peduli lingkungan
Kegiatan Penutup (15 Menit)
Guru dan Peserta didik : • Guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi • Melakukan penguatan materi pelajaran • Merencanakan kegiatan tindak lanjut • Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya • Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

A. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

a. Teknik Penilaian : Obsevasi

b. Bentuk Penilaian : Jurnal

Jurnal observasi perkembangan sikap

2. Penilaian diri

Kelas :

Sikap yang dinilai : Spiritual

N	Aspek Pengamatan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu		
2	Saya mengucapkan syukur atas karunia Allah Swt		

N	Aspek Pengamatan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
3	Saya memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi		
4	Saya berserah diri kepada Allah apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu.		
5	Saya menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat		
Jumlah Skor perolehan			

Pedoman penskoran:

- Jika jawaban Ya diberi skor 2, dan jika jawaban TIDAK diberi skor 1.
- Skor Tertinggi adalah $2 (ya) \times 5 (aspek pengamatan) = 10$
- Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

3. Penilaian Antar Teman

Daftar Cek Penilaian Antar Peserta Didik

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap santun atau sopan yang ditampilkan oleh temanmu, dengan kriteria sebagai berikut:

=
 alu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

- = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama penilai : (Tidak diisi)

Nama peserta didik yang dinilai :

Kelas :

.....

Mata pelajaran : PAI dan Budi

Pekerti

Sikap Sosial yang diamati : Santun atau Sopan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
1	Tidak menyela pembicaraan.				
2	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.				
3	Tidak meludah di sembarang tempat.				
4	Tidak menyela pembicaraan				
5	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
6	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)				
	Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain				
Skor perolehan					

Pedoman penilaian:

- Skor Tertinggi 4 x 7 (aspek pengamatan) = 28
- Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

3) Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

a. Instrumen:

N

	Indikator	Instrumen
1.	Menjelaskan pertumbuhan umayyah di Damaskus	sejarah laskan sejarah daulah pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus
2	Menjelaskan pertumbuhan umayyah di Andalusia	sejarah laskan sejarah daulah pertumbuhan daulah umayyah di Andalusia
3	Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan bani umayyah	Sebutkan dan jelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah
4	Menjelaskan sejarah	Jelaskan sejarah

pertumbuhan kebudayaan
pada masa umayyah

pertumbuhan
kebudayaan pada
masa umayyah

Rubrik Penilaian

N Akhir

Jika peserta didik dapat menjelaskan sejarah
pertumbuhan daulah umayyah di Damaskus
dengan benar dan sempurna, skor 10

Jika peserta didik menjelaskan sejarah
pertumbuhan daulah umayyah di Andalusia,
skor 10

$$\frac{\text{Skor per}}{\text{Skor Mal}} \\ = \dots$$

Jika peserta didik dapat menyebutkan dan
menjelaskan perkembangan ilmu
pengetahuan pada masa bani umayyah, skor
15

Jika peserta didik dapat menjelaskan sejarah
perumbuhan kebudayaan pada masa
umayyah secara lengkap, skor 10

$$\frac{\text{Skor per}}{\text{Skor Mal}} \\ = \dots$$

4) Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Kinerja proses

c. Kisi-kisi :

Indikator

Instrumen

Membaca Q.S. Ar-Rahman ayat 33

Bacalah Q.S. Ar-Rahman ayat 33 dengan tartil

NAk

h

i

r

Rubrik Penilaian

- Sangat lancar : dapat membaca dengan lancar dan *tartil*, skor 5.
- Lancar : dapat membaca dengan *tartil*, tapi masih ada kesalahan kurang dari 3, skor 4.
- Sedang : dapat membaca dengan *tartil*, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5, skor 3.
- Kurang lancar : dapat membaca kurang lancar, skor 2.
- Tidak lancar : tidak dapat membaca skor 1

Skor perolehan

Skor Maksimum

= ...

- f. Sangat lancar : dapat menghafal dengan lancar , skor 5.
- g. Lancar : dapat menghafal, tapi masih ada kesalahan kurang dari 3, skor 4.
- h. Sedang : dapat menghafal, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5, skor 3.
- i. Kurang lancar : dapat menghafal kurang lancar, skor 2.
- j. Tidak lancar : tidak dapat menghafal, skor 1

5. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Pembelajaran Remedial:

Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan dalam bentuk:

- Penjelasan kembali materi oleh guru tentang “pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah”
- Pelaksanaan remedial 30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai

2. Pembelajaran Pengayaan:

Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk:

- Pemberian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah

Sinjai, 2 Mei 2019

Mengetahui :

Kepala SMP Negeri 1 Sinjai
Pelajaran

GuruMata

ILHAM.,S.Pd.,M.Si
NIP.19651231 198803 1 110

DESI RAHAYU
NIM.150101010

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI
MATERI PERTUMBUHAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA UMAYYAH
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
READING ALOUD KELAS VIII SMP NEGERI 1 SINJAI

VARIABEL	DESKRIPTIF VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM	KET
Peningkatan Minat Baca Peserta Didik	Frekuensi dan kualitas membaca	• Sering membaca • Suka membaca • Waktu membaca • Kegiatan membaca • Senang membaca • Banyak membaca • Sedikit membaca	1 2 3 4 13	

		• Jarang membaca • Tidak suka membaca	6, 12, 14 5, 9, 17 11 16	Angket dengan skala likert
	Kuantitas sumber bacaan	• Membaca bacaan yang penting • Membaca bacaan yang bervariasi	7 8	
	Keinginan mencari bahan bacaan	• Mencari bahan bacaan di perpustakaan • Mencari bahan bacaan di toko buku	15 10	
Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Reading</i>	Kegiatan Awal	• Membuka pelajaran • Membaca Al-Qur'an • Mengisi daftar hadir peserta didik • Menyampaikan tujuan pembelajaran		

<i>Aloud</i>		• Apresiasi (memberikan motivasi)		
	Kegiatan inti	• Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran • Pilih salah satu teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras • Berikan kopian teks kepada seluruh siswa (jika tidak ada buku teks) • Berilah tanda pada poin-poin yang menarik • Bagi teks dalam paragraf atau yang lain • Minta beberapa siswa		Observasi

		untuk membaca bagian-bagian teks yang berbeda • Ketika salah satu siswa membaca berhentilah pada beberapa tempat untuk menekankan arti poin-poin tertentu, untuk bertanya atau memberikan contoh • Akhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa isi dari teks bacaan		
	Kegiatan Penutup	• Melakukan refleksi • Merencanakan kegiatan tindak lanjut • Menutup pembelajaran		

Sinjai,

15 April 2019

INSTRUMEN OBSERVASI GURU

Nama Guru :

Nip :

Materi Pelajaran :

Jumlah Peserta didik :

Kelas :

Waktu :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	Ket	
			Ti
D. Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran		
2.	Membaca Al-Qur'an		
3.	Mengisi daftar hadir peserta didik		
4.	Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran		
5.	Apresiasi (memberikan motivasi)		
E. Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran		
2.	Pilih salah satu teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras		

3.	Berikan kopian teks kepada seluruh siswa (jika tidak ada buku teks)		
4.	Berilah tanda pada poin-poin yang menarik		
5.	Bagi teks pada paragraf atau yang lain		
6.	Minta beberapa siswa membacakan berhentilah pada beberapa tempat untuk menekankan atau poin-poin tertentu untuk bertanya atau memberi contoh		
7.	Akhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa isi dari teks bacaan		

F. Kegiatan Penutup

1.	Melakukan refleksi		
2.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut		
3.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran		
4.	Menutup pembelajaran		

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

3	Sari C hy C m a												
3	Zalzal la Za hr ni A M												

Angket Minat Baca Peserta Didik

Nama Responden :

NIS :

PETUNJUK :

Bubuhkan tanda ceklis (✓) pada kolom pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan kenyataan pada diri anda

Keterangan skor penilaian angket :

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang-kadang = 2
- Tidak pernah = 1

	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya termasuk kriteria orang yang sering				

	membaca				
2	Saya termasuk orang yang suka membaca				
3	Saya selalu mempunyai waktu untuk membaca				
4	Salah satu kegiatan atau aktifitas saya adalah kegiatan membaca				
5	Saya termasuk kriteria orang yang jarang sekali membaca buku				
6	Saya banyak membaca buku untuk memperluas wawasan pengetahuan saya				
7	Saya hanya membaca bacaan yang saya anggap penting				
8	Saya termasuk kriteria orang yang suka mencari bahan bacaan yang bervariasi				

9	Saya termasuk kriteria orang yang sedikit membaca				
1	Saya sering mencari bahan bacaan di toko buku				
1	Saat istirahat, saya jarang membaca buku				
1	Saya telah banyak membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan agama islam				
1	Saya senang membaca buku mata pelajaran pendidikan agama islam				
1	Saya banyak membaca buku mata pelajaran pendidikan agama islam untuk menambah				

	pengetahuan tentang pelajaran tersebut				
1	Saya sering mencari bahan bacaan di perpustakaan				
1	Saya tidak begitu suka membaca buku mata pelajaran pendidikan agama islam				
1	Saya hanya sedikit membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan agama islam				



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kah. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1283 /I.3.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag.	R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **DESI RAHAYU**

NIM : 150101010

Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Strategi Pembelajaran *Reading A Load* Kelas VIII SMP Negeri 1 Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M

: 01 Rabiul Awal 1440 H

Dekan

Dr. Hamdanto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI,PBA,PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nomor : 267/II.3.AU/E/2019
Lamp : Satu (1) Rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SMPN 1 Sinjai
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Sarata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : Desi Rahayu
NIM : 150101010
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Peningkatan Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah melalui Strategi Pembelajaran Reading Aloud Kelas VIII SMPN 1 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMPN 1 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 28 Sya'ban 1440 H
04 Mei 2019 M



Dr. Nardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth:



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SINJAI UTARA

JL. PERSATUAN RAYA NO. 95 ☎ (0482) 21122 FAX. 0482 – 21122 SINJAI

SURAT KETERANGAN

No. 423.6/04.078/SMPN 1 Sj

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Propinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : **DESI RAHAYU**
NIM : 150101010
Institusi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Jenis Kelamin : Perempuan

Telah Melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 1 Sinjai Utara, dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul " *Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah melalui Strategi Pembelajaran Reading Aloud Kelas VIII SMPN 1 sinjai* " yang dilaksanakan selama 13 (Tiga Belas) hari, dari tanggal 08 sampai dengan 22 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



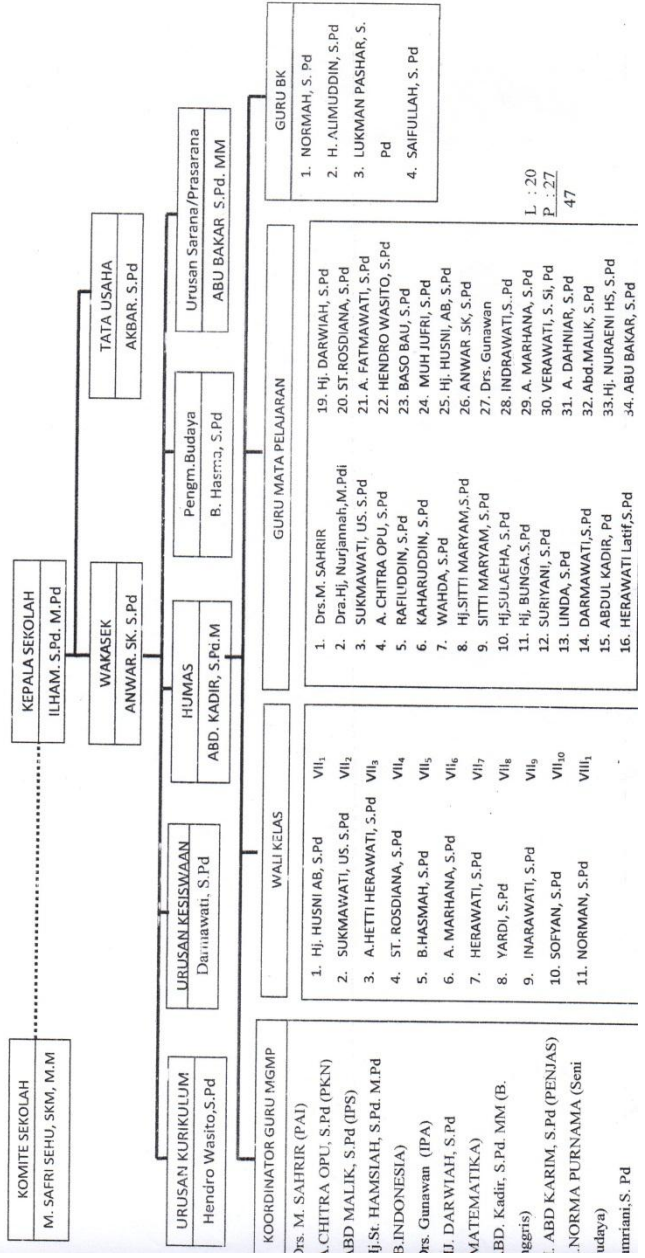
23 Mei 2019

Kepala Sekolah,

H. K. S.Pd, M.Si

NIP. 29651231 198803 1 110

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 1 SINJAI UTARA
SEKOLAH BERBASIS STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SBSNP)



12. HJ. NURAENI S.Pd	VIII ₂
13. Drs.GUNAWAN, S.Pd	VIII ₃
14. SURYANI, S.Pd	VIII ₄
15. RAFUDDIN,S.Pd	VIII ₅
16. JUSMAWATI, S.Pd	VIII ₆
17. SUHAEMI, S.Pd	VIII ₇
18. Dra.HJ.NURIANNAH, M.Pd	VIII ₈
19. WAHDA, S.Pd	VIII ₉
20. BASO BAU S.Pd	VIII ₁₀
21. A.CHITRAOPU, S.Pd,	IX ₁
22. HJ.ST.HAMSIHA, S.Pd,M.Ps	IX ₂
23. H.Abd.KARIM, S.Pd	IX ₃
24. A.NORMA PURNAMA, S.P	IX ₄
25. Abd.MALIK, S.Pd	IX ₅
26. KAHARUDDIN, S.Pd	IX ₆
27. Drs. GUNAWAN	IX ₇
28. Drs.M.SYAHRI	IX ₈
29. VERAWARI, S.Si.S.Pd	IX ₉
30. HAERUDDIN, S.Pd	IX ₁₀

GURU HONORER :

L : 5
P : 13
JML : 18 ORANG
total : 65

35. PARTO, S. Pd	
36. A.NORMA PURNAMA, S.P	
37. SUHAEMI, S.Pd	
38. HAERUDDIN, S.Pd	
39. SOFYAN, S. Pd	
40. H. ABDUL KARIM, S.Pd	
41. YARDI, S.Pd	
42. UMMIKALSUM, S.Pd	
43. B. HASMAH, S.Pd	
44. JUSMAWATI, S.Pd	
45. ERNAWATI ASAP, S. Pd	
46. JUMRIANI, S.Pd	
47. NURSANI NUR, S SE	
48. A.HETTY HERAWATI, S. Pd	
49. SRI WAHYUNI, S.Pd	
50. SULFIATI, S.Pd	

SISWA (925)

DOKUMENTASI

















BIODATA PENULIS



Nama : Desi Rahayu
Nim : 150101010
Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 21 Desember 1996
Alamat : Desa Lamatti Riawang, kec.
Bulupoddo, Kab. Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD Negeri 106 Jerrung 1 Tamat Tahun 2009
2. SMP : SMP Negeri 2 Bulupoddo Tamat Tahun 2012
3. SMA : SMA Negeri 1 Aruhu Tamat Tahun 2015

Handphone : 085395115670

Email : -

Nama Orang Tua : Majju (Ayah)
Hermawati (Ibu)